



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD*
DI KELAS IV-A SD NEGERI 100101 SIMATORKIS
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DINI SAVITRI RAMBE

NIM. 16.20200054

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD*
DI KELAS IV-A SD NEGERI 100101 SIMATORKIS
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DINI SAVITRI RAMBE

NIM. 16 202 00054



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd
NIP.19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Rahma Hayati Siregar, S.Pd. M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Dini Savitri Rambe
Lampiran : 7 Exemplar

Padangsidempuan, 30 Desember 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DINI SAVITRI RAMBE** yang berjudul: **"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* DI KELAS IV-A SD NEGERI 100101 SIMATORKIS KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN "**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd
NIP.19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Rahma Hayati Siregar, M.Pd

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul “**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD DI KELAS IV-A SD NEGERI 100101 SIMATORKIS KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan penilaian, dan rumusan peneliti sendiri, tanpa bantuan tidaksah dari pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah peneliti dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah peneliti peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum-hukum berlaku.

Padangsidimpuan, 30 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINI SAVITRI RAMBE
NIM : 16 202 00054
Jurusan : TMM-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan dengan Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan** , beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya



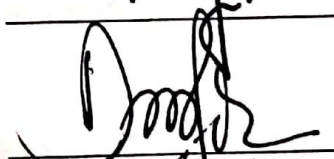

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 30 Desember 2021

nyatakan

METERAI
TEMPEL
ECC008AJX545588088 VITRI RAMBE
NIM. 16 202 00054

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : DINI SAVITRI RAMBE
NIM : 16 202 00054
**JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD DI KELAS
IV-A SD NEGERI 100101 SIMATORKIS KECAMATAN
ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Metodologi)	
2.	<u>Rahma Hayati Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Matematika)	
3.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag</u> (Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 31 Desember 2021
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 78.75/B
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.52
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Matematika Materi Pecahan dengan
Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas IV-A SD
Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat
Kabupaten Tapanuli Selatan.

Nama : DINI SAVITRI RAMBE

Nim : 16 202 00054

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Dalam Ilmu Tadris/ Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, 30 Desember 2021

Dekan



Dr. Lelva Hilda, M. Si

NIP: 19020920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dini Savitri Rambe
Nim : 16 202 00054
Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika-2
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh matematika dan hasil belajar siswa yang masih rendah, diakibatkan karena dalam proses pembelajaran tidak menggunakan penunjang proses pembelajaran, seperti menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini peneliti ingin menerapkan media pembelajaran berupa *Flash Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media *flash card* di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan? . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media *flash card* di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan metode siklus. Setiap siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Metode tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Flash Card*. Sedangkan metode observasi digunakan untuk melihat aktifitas belajar dengan penerapan media *Flash Card*.

Data hasil penelitian ini membuktikan hipotesis diterima dengan adanya peningkatan hasil tes siswa yaitu pada pra siklus nilai rata-rata kelas sebesar 54,06 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 25%. Kemudian pada siklus I pertemuan 1 terdapat peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas sebesar 58,75758 dengan presentase ketuntasan hasil tes siswa sebesar 41.67% dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas sebesar 65,36364 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 58.33%. Kemudian dilanjutkan kembali pada siklus II pertemuan 1 yang mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 71,54545 dengan persentase ketuntasan hasil tes siswa sebesar 75% dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas menjadi 77,63636 dengan presentase ketuntasan hasil tes siswa sebesar 80.75%, sehingga penelitian ini telah dapat dihentikan karena jumlah siswa yang tuntas (mencapai skor 75 keatas sebanyak 21 siswa) dengan kata lain siswa telah tuntas belajar.

Kata kunci : *Flash Card*, Hasil belajar, Pecahan.

ABSTRACT

Name : Dini Savitri Rambe
Reg. No : 16 202 00054
Department : Mathematic-2
Title of Thesis : An Effort to Improve Learning Outcomes in Mathematics Subjects Using Flash Card Media in Grade IV A Public Elementary School 100101 Simatorkis, Sub-District, West Angkola, Regency, South Tapanuli

This research on social studies study of students is still low, caused because in the learning process do not use support for the learning process such as using learning media. In this research apply Learning media is Flash Card for improving students' of the result in grade IV a public elementary school 100101 Simatorkis, Sub-District, West Angkola, Regency, South Tapanuli .

The formulation of problem in this research is how the effort improving students' of the result on Mathtematic subject in fraction is used Flash Card media in grade IV a public elementary school 100101 Simatorkis, Sub-District, West Angkola, Regency, South Tapanuli.

This research aim is how the effort improving students' of the result speaking on Mathsubject in fraction is used Flash Card media in grade IV a public elementary school 100101 Simatorkis, Sub-District, West Angkola, Regency, South Tapanuli. This research was a classroom action research, that consisted with cycles methode. Every cycle consisted of: plan, action, observation, and reflection. The instrument used to collect data are test and observation. The test Method is used to see the students result with Flash Card media, while the observation method is used to see learning activities with the application of flash card media.

The result of this reserach showed hippotesis that there was accepth improving students' an increase in student test results, namely the pre-cycle class average value of 54.06 with a percentage of student completeness of 25%. then in the first meeting cycle there was an increase, namely the class average value of 58.75758 with a percentage of student test results completeness of 41.67% and at the second meeting the class average of 65.36364 with a percentage of completeness of student learning outcomes of 58.33%. then continued again in the second cycle of the first meeting which experienced an increase in the class average score to 71.54545 with a percentage of student test results completeness of 75% and at the second meeting the average grade value became 77.63636 with a percentage of student test results completeness of 80, 75%, so this research can be stopped because the number of students who completed (achieved a score of 75 and were 21 students) in other words, they had completed learning.

Keywords : Flash Card, Learning Outcomes, Fractions.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah memberikan nikmat, hidayah dan taufik-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw beserta para sahabat dan keluarganya.

Skripsi ini membahas tentang **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Sepenuhnya peneliti menyadari bahwa pada proses penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir tiada luput dari segala kekurangan dan kelemahan peneliti sendiri maupun berbagai hambatan dan kendala peneliti dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebenar-benarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Rahma Hayati Siregar, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil Rektor I, II, III IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Mariam Nasution, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S. M.Hum selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi

peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh Staf Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Kaslan Rambe dan Alm. Ibunda tercinta Masrona Dalimunthe. Saudara-saudara tercinta Rinaldi Rambe, Ayu Wandira Rambe, Harianto Rambe.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah Swt. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah Swt.

Selanjutnya peneliti masih menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dan para pembaca sebelumnya.

Padangsidempuan, Desember 2021

DINI SAVITRI RAMBE

Nim : 16 202 00054

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	12
2. Pembelajaran Matematika di SD.....	14
3. Hasil Belajar	15
4. Media <i>Flash Card</i>	20
5. Pecahan	23
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
1. Perencanaan	33
2. Pelaksanaan Tindakan	33
3. Observasi	34
4. Refleksi	34
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
F. Instrument Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Kondisi Awal	44
2. Siklus I	47
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan.....	77
C. Perbandingan Hasil Tindakan	78
D. Analisis Hasil	79
E. Keterbatasan Penelitian.....	80
F. Ketidakterhasilan Guru	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan Taksonomi Bloom.....	16
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pecahan.....	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi.....	38
Tabel 4.1 Hasil Tes Awal.....	44
Tabel 4.2 Nama Kelompok Siklus 1 pertemuan 1	49
Tabel 4.3 Nama-nama kelompok siklus 1 pertemuan II	53
Tabel 4.4 Hasil Tes Matematika Siswa Siklus 1 pert-1	56
Tabel 4.5 Hasil Tes Matematika Siswa Siklus 1 pert-2	58
Tabel 4.6 Peningkatan Matematika Siswa	59
Tabel 4.7 Kemampuan Matematika siswa Siklus 2 pert-I	66
Tabel 4.8 Kemampuan Matematika siswa Siklus 2 pert-II.....	71

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Hasil Observasi	51
Diagram 4.2 Hasil Tes Pertemuan I Pertemuan 1	59
Diagram 4.3 Peningkatan kemampuan siswa.....	60
Diagram 4.4 Hasil Tes Siswa Siklus II	73
Diagram 4.5 Peningkatan Matematika Siswa	73
Diagram 4.6 Persentase Ketuntasan Belajar	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Model PTK Hopkins	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 2 : Perencanaan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 3 : Perencanaan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 4 : Perencanaan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 5 : Perencanaan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 6 : Tes Awal Matematika Materi Pecahan
- Lampiran 7 : Tes kemampuan Matematika Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 8 : Tes kemampuan Matematika Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 9 : Tes kemampuan Matematika Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 10 : Tes kemampuan Matematika Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 11 : Tabel Daftar Nilai Tes Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 12 : Tabel Daftar Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 13 : Tabel Daftar Nilai Tes Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 14 : Tabel Daftar Nilai Tes Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktifitas Belajar dengan Menggunakan Media *Flash Card* materi pecahan di kelas IV-A SD Negeri 100100 Simatorkis Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktifitas Belajar dengan Menggunakan Media *Flash Card* materi pecahan di kelas IV-A SD Negeri 100100 Simatorkis Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktifitas Belajar dengan Menggunakan Media *Flash Card* materi pecahan di kelas IV-A SD Negeri 100100 Simatorkis Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktifitas Belajar dengan Menggunakan Media *Flash Card* materi pecahan di kelas IV-A SD Negeri 100100 Simatorkis Siklus II Pertemuan 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika berasal dari kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanenin* artinya berpikir atau belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan.¹ Matematika merupakan salah satu ilmu bantu yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menunjang pembangunan sumber daya manusia serta memuat sarana berpikir untuk menumbuhkembangkan pola pikir logis, sistematis, objektif, kritis dan rasional serta sangat kompeten membentuk kepribadian seseorang, sehingga perlu dipelajari setiap orang dan harus dibina sejak dini.² Dengan demikian matematika sangat penting untuk diperhatikan dan sangat dibutuhkan oleh setiap orang sejak berada di sekolah dasar. Karena sekolah dasar merupakan pondasi untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang telah maju sudah tentu pendidikannya juga maju. Pendidikan yang bermutu indikatornya adalah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pengembangannya untuk kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kegiatan

¹Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada, 2014), hlm. 47.

²Hastruddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, (Medan : Perdana Publishing, 2015), hlm. 36.

mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi siswa. Seperti halnya ketika belajar. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting. Semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi maka semakin banyak menuntut matematika untuk menemukan bentuk-bentuk baru sebagai pembantunya. Salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.³

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut di atas, maka pendidikan harus diterapkan sejak usia dini, karena sejak usia dini potensi untuk paham akan adanya matematika sangat diperlukan sebagai acuan anak dalam jenjang pendidikan berikutnya. Usia dini atau usia sekolah dasar sangat akrab dengan pemanfaatan benda-benda konkrit. Siswa sekolah dasar lebih mudah memahami keberadaan matematika dengan contoh nyata.

Menurut teori kognitif Piaget, pada usia siswa sekolah dasar termasuk pada tahap operasional konkret. Menurut perkembangan kognitif ini maka anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Mengingat objek pembelajaran matematika pada materi pecahan adalah abstrak, untuk itu pembelajaran diperlukan penjelasan nyata berupa benda konkret.

Dalam pembelajaran matematika, terutama di sekolah dasar banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak, diantaranya faktor yang berasal dari dirinya (internal) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, yaitu : aspek

³Bansu I.ansari, *Komunikasi Matematika*, (Banda Aceh : PeNA, 2016), hlm. 1.

fisiologis (penglihatan, pendengaran, struktur badan) dan aspek psikologis (intelegensi siswa, sikap siswa, dan motivasi siswa), maupun dari luar dirinya (eksternal) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yaitu : lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat, dan teman) dan lingkungan non-sosial (rumah, sekolah, peralatan, alam).⁴ Oleh karena itu, seorang guru harus lebih bijaksana dalam menggunakan metode, teknik, maupun media dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Komponen utama dalam ranah pembelajaran adalah guru dan siswa. Seorang guru harus bisa menyampaikan materi kepada siswa secara optimal. Bagaimana agar pesan materi bisa sampai kepada seluruh siswa. Dalam hal ini, selain harus menguasai materi guru juga harus aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan guru akan sangat berpengaruh kepada jalannya proses pembelajaran. Selain keaktifan dari guru, mengingat bahwa siswa sekolah dasar masih dalam tahap operasional konkret, akan lebih baik jika mengajar di dalam kelas seorang guru menggunakan media pembelajaran, yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Guru seringkali menemukan kesulitan dalam mengajarkan materi kepada siswa. Khususnya bagi guru matematika. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh seorang guru terutama menggunakan media pembelajaran, sehingga berakibat langsung kepada pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian guru harus menggunakan media pembelajaran supaya hasil belajar mengajar mendapatkan hasil yang maksimal.

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

Pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan ke SD Negeri 100101 Simatorkis pada tanggal 16 November 2019, peneliti memperoleh informasi dari Ibu Khairani Pandiangan, selaku wali kelas sekaligus guru matematika menjelaskan bahwa, matematika merupakan mata pelajaran yang paling sulit bagi siswa dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Semangat Ibu Khairani mengajar matematika berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran lain khususnya pada materi pecahan yang berbentuk soal cerita. Karena materi pecahan masih suatu hal baru bagi anak sekolah dasar, di kelas sebelumnya siswa belajar tentang operasi hitung, belum pernah menjumpai bilangan pecahan, sehingga Ibu Khairani kewalahan dalam mengajarkan materi pecahan.⁵

Selain itu, Ibu khairani juga mengatakan bahawa tahun ini adalah tahun pertama Ibu Khairani menjadi wali kelas sekaligus guru matematika di kelas IV-A, yang sebelumnya selalu diberikan amanah menjadi wali kelas I dan kelas II setiap tahunnya. Sehingga hasil belajar siswa-siswa kelas IV-A tentang materi pecahan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) . Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan di sekolah tersebut untuk mata pelajaran matematika adalah 75. Dari 24 siswa-siswa kelas IV tersebut, hanya 6 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau sekitar 25% dari 100% siswa-siswa kelas IV-A tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis tersebut belum efektif dan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan tidak menunjukkan hasil

⁵ Khairani Pandiangan, wali kelas sekaligus guru matematika kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis, wawancara pada hari sabtu, 16 November 2019 pukul 09.45.

yang maksimal. Selain karena masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar. Guru hanya mengajar menggunakan satu metode, yakni metode ceramah pada setiap mata pelajaran .

Substansi matematika adalah benda-benda bersifat abstrak. Matematika tidak mempelajari objek-objek yang secara langsung dapat ditangkap oleh indra manusia. Kartu pecahan adalah sejenis gambar yang bisa digunakan sebagai media yang efektif dalam proses pembelajaran. Materi pecahan merupakan materi yang tidak bisa dipahami jika hanya menggunakan ranah imajinatif di dalam proses pembelajarannya. Dalam hal ini diperlukan adanya media yang dapat menarik minat belajar siswa dan dapat membantu dalam mengkonkretkan materi pecahan yang bersifat abstrak tersebut. Sehingga siswa sekolah dasar dapat memahami materi pecahan dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar, diperlukan adanya media pembelajaran. Media yang sesuai pada materi pecahan adalah *flash card*. *Flash card* merupakan sejenis kartu berwarna yang di dalamnya terdapat materi ataupun soal-soal yang telah disesuaikan pada materi. *Flash card* ini dapat menarik minat belajar siswa dan membantu melatih siswa terlibat dalam proses pembelajaran atau menjadi siswa yang aktif selama proses pembelajaran.

Materi pecahan yang bersifat abstrak akan sulit dipahami siswa tanpa menggunakan media *flash card*. Sehingga peneliti ingin mencetuskan suatu gagasan sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan, yaitu dengan mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran

meggunakan media *flash card*. Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti dengan guru matematika sekaligus wali kelas IV-A terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa lebih cenderung kepada menghafal bentuk, rumus, serta penyelesaian soal. Sehingga ketika diberikan soal yang berbeda siswa kewalahan dalam menjawab soal. Hal ini dikarenakan karena kurangnya pemahaman siswa tentang pecahan. Siswa kelas IV sekolah dasar sudah sepatasnya dimulai dari penyajian materi yang bersifat konkret. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep pecahan secara jelas, tidak hanya mengandalkan hafalan saja, sehingga materi pecahan yang selama ini dianggap sulit oleh siswa perlahan akan berkurang dan hasil belajar yang diharapkan akan tercapai. Berdasarkan masalah di atas peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul “ **Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media *flash card* di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan matematika siswa khususnya materi pecahan masih kurang dikarenakan tidak adanya penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal berbentuk soal cerita pada materi pecahan.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penelitian ini membatasi masalah hanya pada “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media *flash card* di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”

D. Batasan Istilah

Untuk lebih memahami apa yang dibahas dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan batasan istilah sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁶ Hasil belajar juga merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar akan terlihat pada setiap perubahan dalam beberapa aspek tertentu yaitu pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etika, dan sikap.⁷

Hasil penelitian bloom menggolongkan hasil belajar siswa ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif meliputi ; ingatan, mengembangkan intelektual, dan keterampilan intelektual. Ranah ini terdiri dari 6 tingkatan yaitu mengingat (C1), memahami

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22.

⁷Nana Sudjana, *Penelitian Hasil...*, hlm. 30.

(C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), menilai (C5), dan menciptakan (C6).

2. *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 x 30 cm, gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau folio yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu- kartu tersebut. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan pada bagian belakangnya. Dan media ini hanya cocok untuk kelompok kecil yang tidak lebih dari 25 orang.⁸
3. Pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan sebagai $\frac{a}{b}$ dengan a dan b adalah bilangan bulat dan $b \neq 0$. Bilangan a disebut pembilang dan bilangan b disebut penyebut.
 - a. Mengubah pecahan ke dalam bentuk decimal dan persen serta kebalikannya.
 - b. Mengubah Pecahan ke dalam bentuk persen

Cara mengubah pecahan biasa ke dalam bentuk persen, yaitu dengan cara mengubah penyebut pecahan tersebut menjadi 100, karena persen merupakan per seratus.

Caranya : $\frac{1}{2} = \frac{\dots}{100} = \frac{50}{100}$ karena penyebut pecahan 2 ingin jadi

100, maka penyebut harus dikalikan kepada 50 ($2 \times 50 = 100$), sehingga

⁸Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta : Diva Pres, 2011). hlm. 68.

pembilang pun harus dikalikan dengan bilangan yang sama (1 x 50)

sehingga $\frac{1}{2} = 50\%$

c. Mengubah persen ke bentuk pecahan biasa

Cara mengubah persen ke bentuk pecahan biasa yaitu diubah dulu menjadi pecahan biasa (per seratus). Taksir atau cari pembagi tersebut dari bilangan pembilang dan penyebut. Bagi pembilang maupun penyebut dengan bilangan pembagi tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media *flash card* di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media *flash card* di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

G. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Guru

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada guru dan peneliti tentang ada atau tidaknya pengaruh peningkatan hasil

belajar matematika siswa menggunakan media *flash card* pada materi pecahan

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru, terutama dalam usaha meningkatkan kemampuan matematika siswa
3. Dapat mengembangkan dan menggunakan media *flash card* dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

1. Penggunaan media *flash card* ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa
2. Media *flash card* dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam materi pecahan
3. Menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran

c. Bagi Sekolah

1. Sebagai bahan kajian untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah
2. Meningkatkan kualitas akademik siswa khususnya pada mata pelajaran matematika

d. Bagi Peneliti

1. Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media *flash card* di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

2. Sebagai bekal bagi peneliti sebagai seorang calon guru matematika agar siap melaksanakan tugas sebagai guru

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator yang dijadikan acuan keberhasilan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berhasil apabila telah mencapai standar kelulusan hasil belajar mencapai ≥ 75

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab dan beberapa sub bagian agar pembaca lebih mudah dalam memahami isinya, maka peneliti menuliskan lebih detail sebagai berikut :

Bab pertama, menjelaskan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan indikator tindakan.

Bab kedua, dalam bab ini menjelaskan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga, mengkaji tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab keempat yaitu hasil Penelitian terdiri dari deskripsi hasil penelitian, perbandingan hasil tindakan, perbandingan hasil penelitian, keterbatasan hasil penelitian

Bab kelima, memaparkan kesimpulan, daftar pustaka, daftar riwayat hidup, lampiran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, Maka belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri.² Muhibbin Syah mendefinisikan belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan melibatkan proses kogniti.³

Beberapa ahli mengatakan pandangan tentang belajar yang dikutip dari M.Ngalim Purwanto, yakni : Menurut Morgan belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman. Menurut Witherington belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dan pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, atau suatu pengertian. Menurut Surya belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), hlm. 2.

²Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 7.

³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 68.

keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Gagne belajar adalah apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.⁴

Dari berbagai pendapat dari para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu tindakan yang positif yang melibatkan kognitif seseorang dan mengakibatkan perubahan tingkah laku pada diri seseorang berdasarkan pengalaman. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.⁵Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan pihak yang belajar adalah murid. Walter dan Carey yang dikutip Benny A. Pribadi mendefinisikan “pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa media”.⁶

Dari pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah kegiatan penyaluran pengetahuan antara seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Daskarya, 2007), hlm. 84.

⁵Syaiful Sagal, *Konsep dan Makna Pembelajaran* ,(Bandung : ALFABETA, 2013), hlm. 9.

⁶Benny A. pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta : Dina Rakyat, 2009), hlm. 9.

2. Pembelajaran Matematika di SD

Siswa SD adalah anak-anak yang berusia 6-12 tahun, yang tentu saja berbeda dengan usia siswa satuan pendidikan lainnya. Dan diusia ini menurut Piaget berbeda pada operasional konkret, Sehingga kemampuan yang tampak pada jenjang ini adalah kemampuan anak dalam proses berfikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika meskipun masih terkait dengan objek yang bersifat konkret.⁷

Pada usia sekolah dasar, anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti membaca, menulis, dan menghitung CALISTUNG). Sebelum masa ini, yaitu masa prasekolah (usia taman kanak-kanak atau Raudhatul Athfal), daya pikir anak masih bersifat imajinatif, berangan-angan atau berkhayal, sedangkan pada usia SD/MI daya pikirnya sudah berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional.⁸Di samping dari segi usia, siswa SD juga mempunyai karakteristik fisik dan mental yang berbeda, dari segi kemampuan kognitif siswa SD berbeda pada tahap praoperasional, operasi konkret dan pada awal operasi abstrak. Sehubungan dengan ini, siswa SD masih siswa kelas awal, masih berpandangan holistik, siswa melihat dunia ini suatu bagian yang terpisah.⁹

⁷Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 1

⁸Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada, 2014), hlm. 61.

⁹Igak Wardani, *Perspektif Pendidikan SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), hlm. 29.

Dalam proses berpikir anak pada Sekolah Dasar masih dalam pengembangan logis, masih sangat terkait dengan fakta-fakta atau benda konkret. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran matematika SD diperlukan berbagai media ataupun alat peraga dalam menunjang daya pikir siswa pada usia sekola dasar.

3. Hasil Belajar

Menurut A. J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu system pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarnya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).¹⁰ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah ia melalui suatu proses pembelajaran. Kunandar menyatakan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.¹¹

Menurut taksonomi bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, antara lain :

a). Ranah Kognitif

Seiring perkembangan teori pendidikan, Krathwohl dan para ahli psikologi aliran kognitivisme memperbaiki taksonomi bloom agar sesuai dengan kemajuan zaman. Hasil perbaikan tersebut dipublikasikan pada tahun 2001 dengan nama Revisi Taksonomi Bloom. Revisi yang dibuat hanya pada ranah kognitif dengan

¹⁰Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012.), hlm. 55.

¹¹Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta : Rjawali Pers, 2014), hlm. 251.

menggunakan kata kerja. Perubahan ini dilakukan dengan memberi versi baru pada ranah kognitif dan dimensi pengetahuan kognitif . Selanjutnya ada empat kategori dalam dimensi pengetahuan kognitif yaitu pengetahuan factual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Sedangkan pada dimensi proses kognitif juga dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu : mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mengkreasi (*creating*). Enam tingkatan inilah yang sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar yang dikenal dengan istilah C1 sampai dengan C6.

Tabel 2.1
Perbandingan taksonomi bloom dan revisinya ranah kognitif

Taksonomi Bloom	Revisi Taksonomi Bloom	Keterangan
Pengetahuan	Mengingat	<i>Low Order</i>
Pemahaman	Memahami	<i>Thinking Skills</i>
Penerapan	Mengaplikasikan	
Analisis	Menganalisis	<i>High Order</i>
Sintesis	Mengevaluasi	<i>Thinking Skills</i>
Evaluasi	Mengkreasi	

1). Kategori C1- Mengingat (Remembering)

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. termasuk di dalamnya mengenali

(*recognizing*) dan *recalling* (menuliskan/menyebutkan). Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah tingkatannya.

2). Kategori C2-Memahami (*Understanding*)

Memahami yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Siswa dikatakan memahami ketika mereka mampu untuk membangun makna dari pesan intruksional termasuk lisan, tertulis, dan grafis komunikasi dan materi yang disampaikan. Proses kognitif dalam kategori memahami termasuk menafsirkan (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasi (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

3). Kategori C3-Mengaplikasikan (*Applying*)

Mengaplikasikan atau menerapkan ataupun menggunakan prosedur untuk melakukan latihan atau memecahkan masalah yang berhubungan erat dengan pengetahuan prosedural. Penerapan terdiri dari dua macam proses kognitif yaitu mengeksekusi (*executing*) tugas yang familiar dan mengimplementasi (*implementing*) tugas-tugas yang tidak familiar.

4). Kategori C4-Menganalisis

Kategori menganalisa meliputi menguraikan suatu permasalahan atau objek keunsur-unsur penyusunnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur penyusunan tersebut dengan struktur besarnya. Kategori ini juga termasuk menganalisis bagian-bagian terkait satu sama lain. Kategori ini meliputi proses kognitif membedakan, pengorganisasian, dan *attributing*.

5). Kategori C5-Mengevaluasi (*Evaluating*)

Mengevaluasi didefinisikan membuat suatu pertimbangan atau penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Kriteria yang sering dipakai adalah kualitas, efektifitas, efisiensi dan konsistensi. Standar mengevaluasi dapat berbentuk kuantitatif. Mengevaluasi termasuk juga proses kognitif memeriksa dan mengkritisi.

6). Kategori C6-Mengkreasi

Mengkreasi atau mencipta yaitu menempatkan elemen bersama-sama untuk membentuk suatu kesatuan yang utuh atau fungsional; yaitu, reorganisasi unsur ke dalam pola atau struktur yang baru. Termasuk dalam mencipta yaitu *generating/* menghipotesiskan, *planning/* merencanakan, dan *producing/* menghasilkan. Proses kreatif dapat dibedakan menjadi 3 fase yaitu (a) representasi masalah, (b) perencanaan solusi, (c) pelaksanaan solusi.¹²

¹² Ramlan Efendi, "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP," *jurnal*, Volume 2, No. 1, hlm. 72-78.

b). Ranah afektif

Ranah afektif adalah yang paling populer dan banyak digunakan. Krathwohl mengurutkan ranah afektif berdasarkan penghayatan. Penghayatan tersebut berhubungan dengan proses ketika perasaan seseorang beralih dari kesadaran umum dari penghayatan yang mengatur perilakunya secara konsisten terhadap sesuatu. Hierarki ranah afektif tersebut adalah penerimaan, penanggapan, perhitungan atau penilaian, pengaturan atau pengelolaan dan bermuatan nilai.¹³

c). Ranah Psikomotor

Kata psikomotor berhubungan dengan kata “*motor, sensory-motor* atau *perceptual-motor*”. Jadi ranah psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan geraknya tubuh atau bagian – bagiannya.¹⁴ Adapun yang dinilai dari psikomor ini adalah tanggapan, kegiatan fisik dan komunikasi tidak berwacana.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang secara keseluruhan baik itu dari segi pengetahuan yang dicapai, sikap perilaku yang lebih baik, maupun keaktifan di dalam kelas selama berlangsungnya proses pembelajaran.

¹³Ella Yulaelewati, *Kurikulum dan Pembelajaran ...*, hlm. 74.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 55.

4. Media *Flash Card*

a. Pengertian Media *flash card*

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Mengenai batasan media Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memperoleh dan menyusun kembali informasi baik yang bersifat visual maupun verbal.¹⁵

Media *flash card* adalah suatu permainan kartu yang setiap kartunya mempunyai dua bagian yang harus dikaitkan dengan bagian pada kartu lainnya yang memiliki nilai sama. *Flash card* ini merupakan suatu media yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran. *Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 x 30 cm. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau folio yang sudah ada ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan pada

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hlm. 3.

bagian belakangnya. Dan media ini hanya cocok untuk kelompok kecil yang tidak lebih dari 25 orang.¹⁶

Kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, angka-angka, binatang dan sebagainya) dapat digunakan untuk latihan mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan. Misalnya dalam latihan memperlancar materi yang sudah diajarkan.¹⁷

Media *flash card* atau kartu pecahan ini merupakan media yang tepat bagi anak sekolah dasar, karena anak pada usia sekolah dasar masih dalam tahap operasional konkret. Materi akan lebih cepat dimengerti oleh siswa jika melalui fakta-fakta atau benda konkret yang menunjang proses pembelajaran.

b. Karakteristik dan Macam-macam Media *Flash Card*

Flash Card merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda symbol dan sisi lainnya berupa defenisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Adapun ciri-ciri *flash card* adalah sebagai berikut :

- 1). *Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif
- 2). Mempunyai dua sisi depan dan belakang

¹⁶Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hlm. 68.

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2014). hlm. 115.

- 3). Sisi depan berisi gambar atau tanda symbol
- 4). Sisi belakang berisi defenisi, keterangan gambar, dan jawaban
- 5). Sederhana dan mudah membuatnya

c. Kelebihan Media *Flash Card*

Menurut Rudi Susilana dan Cepiriyana, *flash card* memiliki beberapa kelebihan, antara lain : (1) mudah dibawa-bawa; (2) praktis; (3) gampang diingat; dan (4) menyenangkan.¹⁸

d. Penggunaan Media *Flash Card*

Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif kepada siswa. Menurut Indriani langkah-langkah penggunaan media *flash card* adalah sebagai berikut :

- 1). Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa
- 2). Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan
- 3). Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang dekat dengan guru. mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati
- 4). Jika sajian menggunakan cara permainan : (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, (b) siapkan siswa yang akan berlomba, (c) guru

¹⁸ Rudi Susilana dan Cepiriyana, *Media Pembelajaran*, hlm. 95.

memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang yang sesuai perintah, (d) setelah mendapatkan kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula/start, siswa menjelaskan isi kartu tersebut.¹⁹

5. Pecahan

Pecahan adalah bahasa matematika yang digunakan untuk menghitung bilangan yang dapat dinyatakan sebagai $\frac{p}{q}$ dengan p, q bilangan bulat dengan $q \neq 0$. Bilangan p disebut pembilang dan q merupakan penyebut.

a. Kompetensi inti materi pecahan adalah :

KI1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga

KI3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

¹⁹ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, hlm. 138.

b. Kompetensi dasar pecahan yaitu :

3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya

4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.

c. Indikator materi pecahan

3.2.1 Menjelaskan bentuk pecahan biasa

3.2.2 Menjelaskan bentuk pecahan campuran

3.2.3 Menjelaskan bentuk pecahan desimal

3.2.4 Menjelaskan bentuk pecahan persen

3.2.5 Menjelaskan cara mengubah pecahan biasa ke pecahan campuran

3.2.6 Menjelaskan cara mengubah pecahan biasa ke pecahan desimal

3.2.7 Menjelaskan cara mengubah pecahan biasa menjadi persen

4.2.1 Menjawab soal tentang berbagai pecahan

d. Tujuan Pembelajaran materi pecahan

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan bentuk pecahan biasa dengan tepat
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan bentuk pecahan campuran dengan tepat
3. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pecahan desimal dengan tepat
4. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan persen dengan tepat

5. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan cara mengubah pecahan biasa ke pecahan campuran dengan benar
6. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan cara mengubah pecahan biasa ke pecahan desimal dengan benar
7. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan cara mengubah pecahan biasa ke persen dengan benar

e. Jenis-jenis bilangan pecahan, yaitu :

1. Pecahan biasa , contohnya : $\frac{3}{4}, \frac{2}{5}, \frac{5}{7}$
2. Pecahan murni, contohnya : $\frac{1}{2}, \frac{2}{3}, \frac{3}{4}$
3. Pecahan campuran , contohnya : $3\frac{3}{4}, 1\frac{2}{5}, 3\frac{5}{7}$
4. Pecahan decimal , contohnya : 0,25 ; 0,20 ; 2,24
5. Persen, contohnya : 2% berarti $\frac{2}{100}$, 7% berarti $\frac{7}{100}$, 5% berarti $\frac{5}{100}$

1.) Mengubah bentuk pecahan

Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran dan sebaliknya.

Contoh ::

Ubahlah pecahan berikut ke bentuk pecahan biasa atau pecahan campuran (1) $\frac{20}{3}$, (2) $1\frac{2}{3}$

Penyelesaian :

$$(1). \frac{20}{3} = \sqrt[3]{20} = 6\frac{2}{3} \text{ sehingga } 20:3 \text{ adalah } 6 \text{ sisa } 2 \rightarrow 6\frac{2}{3}$$

$$(2). 1\frac{2}{3} = \frac{3}{3} + \frac{2}{3} = \frac{5}{3} \text{ sehingga hasil dari } 1\frac{2}{3} \text{ adalah } \frac{5}{3}$$

a.) Mengubah pecahan biasa ke bentuk pecahan decimal

Mengubah pecahan biasa ke bentuk pecahan decimal dapat dilakukan dengan membagi bilangan dengan penyebutnya. Jika penyebutnya 10, 100, 1000, ..., maka banyak angka dibelakang koma pecahan decimal sama dengan banyaknya nol penyebut.

$$\text{Contoh : (1). } \frac{5}{10} = 0,5 ; \text{(2). } \frac{12}{1000} = 0,012$$

b.) Mengubah pecahan biasa ke bentuk persen

Mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dilakukan dengan cara mengubah pecahan menjadi pecahan penyebut 100 atau mengalikan pecahan tersebut dengan 100%. Contoh :

$$(1). \frac{1}{4} = \frac{1 \times 25}{4 \times 25} = \frac{25}{100} = 25\%$$

$$(2). \frac{2}{5} = \frac{2 \times 20}{5 \times 20} = \frac{40}{100} = 40\%$$

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmeiyana Harahap : “Upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan melalui demonstrasi benda konkret pada siswa kelas III SD Negeri 100706 Siloung”.²⁰ Dilihat dari segi jenis penelitiannya, penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas. Selain itu, materi dalam penelitian terdahulu juga sama dengan materi peneliti yaitu materi pecahan.

²⁰Nurmeiyana Harahap, *Upaya Mneningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pecahan Melalui Demonstrasi Benda Konkret pada siswa kelas III SD Negeri 100706 Siloung*, (skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 29.

Adapun kesimpulan dari penelitian terdahulu ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut . Pada siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 55,29 dan persentase ketuntasan belajarnya 41,18% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 61,76 dan persentase ketuntasan belajarnya 47,06% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 87,64, dan persentase ketuntasan belajarnya adalah 94,12%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Demananda : “Peningkatan minat siswa belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran kartu pecahan pada pokok bahasan pecahan di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan”.²¹ Penelitian ini sama-sama menggunakan media kartu pecahan atau *flash card*, dan juga materi yang di bahas juga tentang pecahan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah di dalam segi jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian terdahulu ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Herina Harahap : “Pengaruh metode kerja kelompok dengan *flash card* terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan di kelas V SD Swasta No 100117 Muhammadiyah Simatorkis

²¹Dian Demananda, *Peningkatan Minat Siswa Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu Pecahan pada Pokok Bahasan Pecahan di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan*, (IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 30.

Kecamatan Angkola Barat”.²² Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas sedangkan pada penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian kuantitatif. Persamaan dari penelitian adalah dari segi media yang digunakan, yaitu menggunakan media *flash card*, serta materi yang dipilih dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah materi pecahan. Kesimpulan dari penelitian terdahulu ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan dengan menggunakan media *flash card*.

C. Kerangka Berpikir

Komponen utama dalam proses pembelajaran adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil maka seorang guru harus bisa menguasai materi yang akan diajarkan dan paham bagaimana menyampaikan materi tersebut kepada seluruh siswa. Materi pecahan dipelajari di kelas IV, materi pecahan bukanlah materi yang mudah bagi siswa yang masih di sekolah dasar, jika pecahan tidak dapat dimengerti oleh siswa di kelas IV maka dikhawatirkan siswa mengalami kesulitan di tingkat yang lebih tinggi.

Solusinya adalah dengan menerapkan media *flash card* atau media kartu pecahan ini di dalam proses pembelajaran. Selain media yang dapat menarik minat belajar siswa, media ini juga mempermudah guru dalam memberikan pesan kepada siswa dan juga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran,

²²Hernia Harahap, *Pengaruh Metode Kerja Kelompok dengan Flash Card Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di Kelas V SD No 100117 Muhammadiyah Kecamatan Angkola Barat*,(IAIN Padangsidimpuan, 2017). hlm. 28.

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : melalui media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media *flash card* di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilakukan di kelas IV-A dengan pokok bahasan pecahan, menggunakan media *flash card*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2019 dan direncanakan selesai lebih kurang pada bulan Desember 2021. Alasan peneliti memilih SD Negeri 100101 Simatorkis sebagai lokasi penelitian, karena SD Negeri 100101 Simatorkis ini terdapat permasalahan yang akan diteliti.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau *classroom action research*, yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan, dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.³¹ Dari pengertian di atas, penelitian tindakan kelas dilaksanakan antara guru kelas dengan peneliti, dengan kata lain harus ada kerjasama antara

³¹ Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), Hal. 19.

guru kelas dengan peneliti. Secara Etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas, yakni ;

Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan. Empiris mengandung arti bahwa penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Proses pengambilan kesimpulan tidak didasarkan pada khayalan imajinatif peneliti, akan tetapi didukung dan didasarkan oleh adanya temuan data dan fakta.³²

Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti, yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Dengan demikian, dalam PTK bukan didorong hanya sekedar ingin tahu sesuatu, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.³³

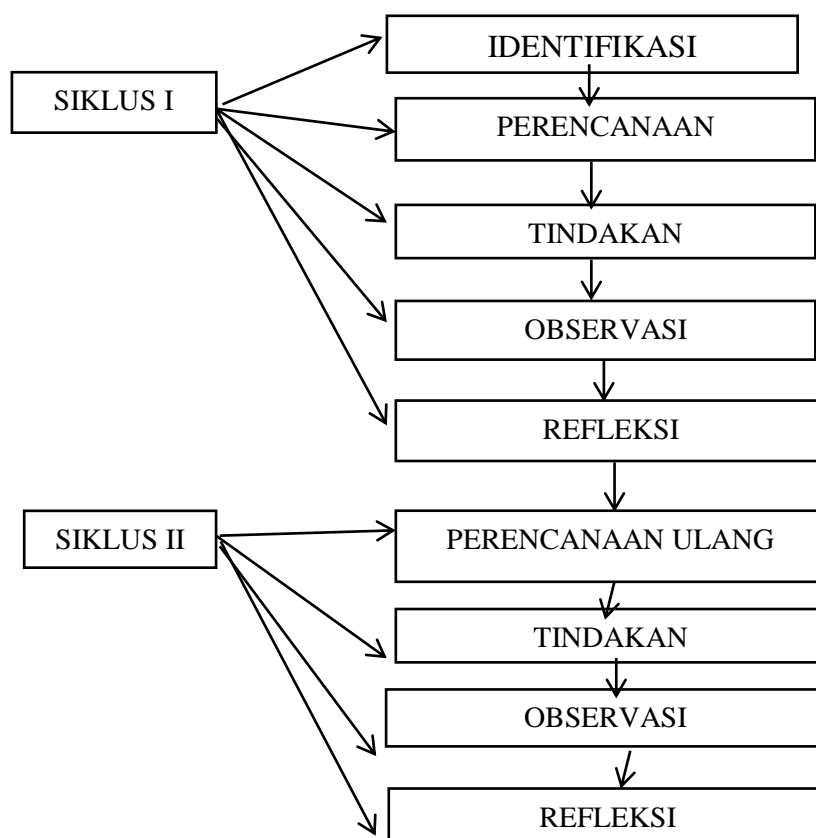
Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di setting untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi kondisi real tanpa rekayasa.³⁴

³² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kecana Prenada Media Group, 2009), Hal. 24.

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, Hal. 27.

³⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, Hal. 28.

Berdasarkan penjelasan tentang PTK di atas, maka dapat diartikan bahwa PTK adalah suatu tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas, yang tindakannya tersebut bertujuan untuk memperbaiki ataupun menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di dalam kelas, dengan cara melakukan tindakan-tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan model Hopkins. Pada model ini, penelitian dilakukan dengan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan melakukan refleksi serta melakukan rencana ulang dan seterusnya. Model Hopkins digambarkan seperti pada bagian berikut.³⁵



Gambar 3.1
Model PTK Hopkins

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), Hal. 230.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis, yaitu berjumlah 24 subjek yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 16 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah menggunakan siklus. Yang terdiri dari beberapa siklus, jika dalam siklus I belum terlihat hasil yang memuaskan maka dilanjutkan ke siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan. Yaitu ; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang harus dimulai dari penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rencana yang disusun harus sesuai dengan keadaan siswa di kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah. Tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah.³⁶

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), Hal. 79.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu kegiatan pemantauan dari guru. pada tahap ini guru mengumpulkan informasi tentang pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*. Pada tahap ini juga peneliti atau observer mencatat kelemahan dan kelebihan dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan untuk siklus berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini, guru dan peneliti berdiskusi terkait kekurangan-kekurangan yang ada di dalam pelaksanaan tindakan. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan ulang.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar instrumen yang dibuat oleh peneliti dapat dikatakan valid maka dilakukan validitas. Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan diuji dan diperiksa dulu validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menjamin validitas ini maka semua pernyataan disusun berdasarkan kajian-kajian teori yang berkaitan dengan permasalahan.

Peneliti menggunakan triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data itu. Triangulasi dibedakan menjadi 3 macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dan teknik yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan. Adapun dalam penelitian ini, triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁷ Adapun jenis instrumen yang digunakan peneliti adalah :

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.³⁸ Tes merupakan instrument alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrument, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya.

Peserta tes diminta untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam tes. Penampilan

³⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 136.

³⁸Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian ..*, hlm. 67.

maksimum yang ditunjukkan memberikan kesimpulan mengenai kemampuan atau penguasaan yang dimiliki.³⁹ Adapun jenis tes yang diberikan berbentuk essay, dan jumlah tes yang diberikan adalah 5 soal pada setiap pertemuan. Dengan adanya tes tersebut dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap apa yang telah diajarkan oleh seorang guru. Tes ini juga berperan sebagai acuan bagi guru dalam memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa bernilai maksimal.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tes Pecahan

Sub Materi	Indikator	Tingkat Kognitif						No soal	Siklus		Pert-soal	
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		1	2	I	II
1. Menjelaskan arti pecahan dan urutannya	a. Mengurutkan pecahan dari yang terkecil	√						1	√		√	
	b. Mengurutkan pecahan dari yang terbesar		√					2, 3, 5	√		√	
				√				4	√		√	

³⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 64.

2. Menyerhanakan bentuk pecahan	a. Menentukan pecahan senilai	√		1	√	√
	b. Menyederhanakan bentuk pecahan	√		2	$\frac{\quad}{\quad}$	√
		√		3,4,5	$\frac{\quad}{\quad}$	√
3. Menjumlahkan dan mengurangkan pecahan	a. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama	√		2	$\frac{\quad}{\quad}$	√
		√		1,4		
		√		5	$\frac{\quad}{\quad}$	√
	b. Membulatkan pecahan desimal	√		2,3		√
						√

	c. Melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal	√	1,4	√ √
	d. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan	√	5	$\frac{\sqrt{\quad} \sqrt{\quad}}{\quad}$
4. Perkalian dan pembagian pecahan	a. Perkalian dan pembagian pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen	√	2,3	$\frac{\sqrt{\quad} \sqrt{\quad}}{\quad}$
	b. Memecahkan masalah sehari-	√	1,4	√ √

hari tentang perkalian dan pembagian pecahan	√ 5		√	√
---	-----	--	---	---

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁰ Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁴¹

Table 3.2
Kisi-kisi observasi

No	Kegiatan	Siklus & Pertemuan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengucap salam		
2.	Siswa menjawab salam		
3.	Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a		
4.	Siswa memimpin do'a		
5.	Guru mengabsen seluruh siswa		
6.	Siswa mendengarkan absen dari guru		

⁴⁰ Purwanto, Evaluasi Hasil..., hlm.20.

⁴¹ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Citapustaka Media). Hlm. 121.

7. Apersepsi
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
9. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.
10. Guru menjelaskan materi pecahan
11. Siswa menyimak penjelasan dari guru
12. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok
13. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru
14. Guru membagikan media *flash card* kepada seluruh kelompok
15. Guru menjelaskan materi pecahan menggunakan media *flash card*
16. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
17. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan menggunakan media *flash card*
18. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok
19. Guru memantau cara kerja siswa mengerjakan LKS menggunakan media *flash card*
20. Siswa berdiskusi dalam kelompok
21. Guru meminta perwakilan kelompok memaparkan jawabannya

22. Perwakilan siswa berkelompok memaparkan jawabannya
24. Guru menanyakan kepada setiap kelompok lain kebenaran dari pemaparan kelompok
25. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
26. Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
27. Perwakilan setiap kelompok membuat kesimpulan
28. Guru memberikan tugas rumah
29. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya
30. Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan guru
31. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah
32. Siswa mengucapkan hamdalah bersama-sama
33. Guru mengucapkan salam
34. Siswa menjawab salam
35. Refleksi

Jumlah seluruh aktivitas =

Jumlah aktivitas yang terlaksana =

Persentase aktivitas yang terlaksana =

Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =

Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴²

1. Analisis data hasil tes

Nilai hasil tes setiap siklus dicari rata-rata kelasnya dengan menggunakan rumus :

Rumus nilai rata-rata siswa :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata

Xi = jumlah nilai semua siswa

n = jumlah siswa⁴³

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{nilai maksimal seluruh siswa}} \times 100\% \quad ^{44}$$

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2011). hlm. 106.

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2015), hlm. 27.

⁴⁴ M, Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Basndung : PT Rosdaksarya, 2002), Cet IX, hlm. 112.

Dengan interval nilai, yaitu :

- a. 80-100 : Sangat baik
- b. 60-79 : Baik
- c. 40-59 : Cukup
- d. 30-39 : Kurang
- e. 0-29 : Gagal

2. Analisis data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran

Data tentang keterlaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menghitung jumlah persentase keterlaksanaannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes dan observasi yang telah valid. Validitas instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen Matematika.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dan subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV-A yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 16 perempuan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap pembelajaran matematika diperoleh informasi sebagai berikut :

- a. Hasil belajar matematika materi pecahan masih rendah, yaitu 18 siswa dari 24 siswa memperoleh nilai kurang dari 75 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 dengan persentase ketuntasan 25%, dengan nilai terendah adalah 5 dan nilai tertinggi adalah 85. Belum mencapai persentase sedikitnya 75% dari jumlah siswa seluruhnya. Hal tersebut dikarenakan siswa belum memahami matematika yang bersifat abstrak sehingga beberapa siswa hanya mencoret lembar jawaban dan kurang teliti dalam menjawab soal.

- b. Dalam penyampaian materi guru masih menggunakan metode mengajar yang monoton (tidak bervariasi).
- c. Media pembelajaran belum pernah diterapkan dalam materi pecahan, sehingga guru belum dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan, serta belum bisa menarik minat siswa dalam belajar matematika khususnya materi pecahan.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pecahan. Secara umum terlihat bahwa hanya siswa yang berkemampuan tinggi yang senang pelajaran matematika dan memperoleh nilai di atas 75. Sementara siswa yang berkemampuan sedang dan rendah mengatakan bahwa pelajaran matematika khususnya materi pecahan lebih sulit dibandingkan pelajaran lain. Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti bersama guru menilai hasil belajar matematika materi pecahan siswa masih rendah.

Sebelum melakukan perencanaan peneliti terlebih dahulu melihat tingkat ketuntasan pengetahuan materi pecahan dengan cara memberi tes kemampuan awal yang terdiri dari 5 soal essay. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan dilakukan pembelajaran menggunakan media *flash card*. Maka diperoleh yang mencapai nilai standar ketuntasan 75 hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 18 siswa atau dengan kata lain hanya 25% siswa yang tuntas dan 75% yang tidak tuntas. Hasil tes awal tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.1
Hasil Tes Awal Materi Pecahan Siswa

Tes Awal	Banyak Siswa	Persentase
Tuntas	8	25%
Tidak Tuntas	16	75%

Berdasarkan nilai tes awal materi pecahan, maka peneliti bersama guru kelas melakukan kolaborasi untuk mengatasi masalah dan kesulitan yang ditemukan peneliti bersama guru kelas yang bertindak sebagai observer masalah yang terjadi. Oleh sebab itu, peneliti berupaya menggunakan suatu media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam mempelajari matematika khususnya materi pecahan, media yang peneliti gunakan adalah media *flash card*. Melalui media *flash card* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan mempermudah serta memberi daya tarik dan kesenangan tersendiri bagi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menekankan pada penggunaan kertas berwarna yang di dalamnya sudah terdapat ringkasan materi-materi yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pecahan.

Penerapan media pembelajaran berupa *flash card* tersebut dilakukan agar kiranya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Proses pembelajaran di sekolah ini masih menggunakan metode ceramah dan tanpa menggunakan penunjang pembelajaran seperti menggunakan media pembelajaran.

2. Siklus I

Dari permasalahan kondisi awal, yaitu rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, yang disebabkan oleh guru yang hanya menerapkan pembelajaran yang konvensional, dan tidak menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Dimana guru memberikan sedikit penjelasan kepada siswa kemudian memberikan contoh soal lalu menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang ada. Maka peneliti berupaya untuk merancang suatu desain pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi pecahan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *flash card*. Adapun siklus pertama yang terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 Februari 2021, pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2021. Materi yang diajarkan adalah pecahan di kelas IV.

Pada tiap Pertemuan, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika baik secara individu maupun diskusi kelompok. Secara umum rencana tindakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pertemuan I

Dari permasalahan kondisi awal yaitu rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada materi pecahan, peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu media *flash card* untuk menyelesaikan masalah yang ada.

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti membuat desain pembelajaran dan menyiapkan hal-hal penting dengan menerapkan media *flash card*, karena biasanya proses pembelajaran yang diterima siswa masih monoton (tidak bervariasi) dan tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa *flash card* ini diharapkan siswa dapat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan hal-hal yang abstrak dan yang telah dipelajarinya sehingga hasil belajar matematika siswa kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis dapat meningkat.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan, terdiri dari 2 pertemuan dengan materinya terdiri dari menjelaskan arti pecahan dan urutannya, menyederhanakan bentuk pecahan, menjumlahkan dan mengurangi pecahan, perkalian dan pembagian pecahan. Adapun perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a). Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi pecahan
- b). Menyiapkan media pembelajaran yaitu media *flash card*
- c). Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar matematika siswa melalui media *flash card* pada materi pecahan di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

2) Tindakan

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Februari 2021. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan 1 kali Pertemuan. Waktu yang digunakan dalam 1 Pertemuan yaitu 2×40 menit. Peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi Matematika melakukan pembagian kelompok. Dari rencana yang telah disusun sebelumnya dalam RPP, maka dilakukan tindakan yaitu:

a) Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan seperti biasanya siswa selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran kemudian melakukan absensi kehadiran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya materi pecahan ini untuk memahami materi selanjutnya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memusatkan perhatian siswa, guru mengadakan pertanyaan sebagai apresiasi yaitu: selembar kertas berbentuk segi empat, jika dilipat menjadi dua sama besar maka berapakah nilai dari masing-masing kertas tersebut? Serentak beberapa siswa menjawab 2, dan beberapa siswa hanya diam. Guru memberikan pertanyaan selanjutnya yaitu selembar kertas berbentuk segi empat jika dilipat menjadi empat sama besar, maka masing-masing lipatan bernilai? Beberapa siswa menjawab 4 dan yang lainnya hanya diam. Guru melemparkan pertanyaan terakhir yaitu selembar kertas jika dilipat menjadi 8 sama besar, maka masing-masing lipatan bernilai?

Semua siswa hanya diam dan terlihat dari wajah mereka wajah kebingungan.

b) Kegiatan Inti

- 1). Guru mengawali pelajaran dengan mengajukan masalah terlebih dahulu kepada siswa melalui gambar-gambar yang ada di dalam media *flash card* . Gambar yang ada adalah gambar-gambar pecahan. Guru menjelaskan : “satu bagian dari dua bagian yang sama lambang pecahannya ditulis $\frac{1}{2}$ dibaca satu per dua atau setengah.
- 2). Melalui media *flash card*, guru menjelaskan materi tentang pengertian pecahan beserta jenis-jenis pecahan . Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang setiap kelompok. Guru membagikan kepada setiap kelompok media *flash card* yang didalamnya terdapat gambar-gambar pecahan dan jenis-jenis pecahan. Dari gambar tersebut guru bertanya tentang materi pengertian pecahan dan jenis-jenis pecahan.

Tabel 4.2

Nama-nama Kelompok Siklus I Pertemuan I

<u>Kelompok I</u>	<u>Kelompok II</u>	<u>Kelompok V</u>
Adi Saputra	Ayu Ashari	Dwi Deby Azhari
Azizah Sari	Farhan Ramadhan	Daniel Prakasa
Lydia Permata	Aisyah Zahro	Halimatussa'diyah
Marina	Anriani Siregar	Ali Hamzah
Melindayani	Siti Hartina	

<u>Kelompok III</u>	<u>Kelompok IV</u>
Dedi Aulia	Alamsyah
Lannida Ritonga	Siti Arsita
Firmansyah	Azis Syaputra
Lasmarito	Deli Harahap
Leli Ritonga	Liana Putri

- 3). Guru membimbing siswa kearah jawaban yang benar dan menjelaskan materi yang belum dipahami siswa. Siswa diminta untuk menyelesaikan pelatihan 1 yang ada di buku paket dan dikerjakan di papan tulis agar semua siswa dapat mengerti lalu memindahkan jawabannya di buku catatan masing-masing. Guru menanyakan kepada siswa “ siapa yang bisa mengerjakan soal no 1?”. Hanya ada satu siswa yang mengangkat tangan, lalu guru menyampaikan kepada siswa “ silahkan di kerjakan di papan tulis dan yang lainnya silahkan perhatikan jawaban dari kawan mu nanti kita periksa bersama “. Setelah siswa tersebut selesai, guru menilai dan memperbaiki proses penyelesaian dari soal tersebut, dan guru mengarahkan agar mencatat jawaban yang telah diperbaiki ke dalam buku catatannya masing-masing. Setelah siswa tersebut selesai guru memberikan *reword* berupa permen.
- 4). Guru membagikan tes soal kepada siswa yang terdiri dari beberapa soal sebagai evaluasi
- 5). Guru selalu memantau belajar siswa untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami

6). Setelah semua soal sudah di jawab oleh siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan meminta penjelasan guru.

c) Kegiatan Penutup

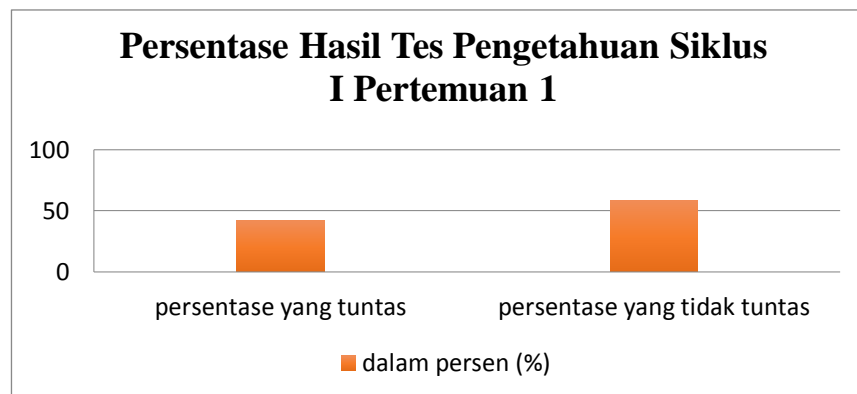
Setelah semua siswa menyelesaikan tes essaynya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan meminta penjelasan guru, guru memberikan motivasi yang belum bisa mengerjakan soal. Pada akhir Siklus I Pertemuan I, peneliti merangkum butir-butir penting seluruh pembelajaran Setelah itu guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pecahan yang telah diajarkan.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *Flash Card*. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* peneliti melihat bahwa aktivitas belajar siswa pada dasarnya cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan semangat siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Pengamatan yang dilakukan melalui media *flash card* pada materi pengertian pecahan dan jenis-jenis pecahan pada pertemuan I, mulai muncul semangat minat belajar siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator matematika siswa. Hasil observasi siswa dan guru siklus I pertemuan 1 yaitu terdapat 21 aktivitas yang terlaksana atau 61,76%, sedangkan jumlah keseluruhan aktivitas adalah 34, seperti yang tertera pada lampiran 15 .

Sedangkan pada hasil tes kemampuan matematika pada pertemuan ini jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal tes adalah sebanyak 10 dari 24

siswa dengan persentase 41.67% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 dari 24 orang dengan persentase ketuntasan 58.33%. Jika digambarkan dalam diagram batang lembar observasi kemampuan matematika siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1

Diagram Batang Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

Sementara itu disetiap akhir pertemuan siswa diberikan tes. Adapun hasil tes kemampuan matematika siswa materi pecahan terlihat lebih meningkat dibandingkan dengan hasil tes kemampuan awal yang telah dilakukan sebelum penggunaan media *flash card*. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Tes Matematika Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Indikator	Pertemuan I			
		Jumlah siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas%	Persentase siswa Tidak Tuntas%
1	Siswa mampu menyatakan pengertian pecahan	8	16	33.33%	66.67%
2	Siswa mampu menentukan jenis-jenis pecahan	10	14	41.67%	58.33%

Berdasarkan data di atas terlihat ada peningkatan tes kemampuan matematika siswa materi pecahan pada pertemuan I. Pada indikator yang pertama Siswa mampu menyatakan pengertian pecahan (jumlah siswa yang tuntas 8 dengan persentase 33.33% dan siswa yang tidak tuntas 16 dengan persentase 66.67%). Pada indikator kedua siswa mampu menentukan jenis-jenis pecahan (jumlah siswa yang tuntas 10 dengan persentase 41.67% dan siswa yang tidak tuntas 14 dengan persentase 58.33%). Siswa mampu menyelesaikan situasi masalah dari soal yang diberikan (jumlah siswa yang tuntas 9 dengan persentase 32.14% dan siswa yang tidak tuntas 19 dengan persentase 67.86%).

4. Refleksi

Secara kolaboratif, guru dan peneliti mengevaluasi semua kemampuan matematika siswa pada Siklus I Pertemuan I yang sudah berjalan untuk memperbaiki kegiatan pada Siklus selanjutnya. Dari pengevaluasian tersebut ditemukan keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

a) Keberhasilan

Ada peningkatan jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal tuntas dari sebelum pertemuan 6 dari 24 siswa menjadi 10 dari 24 siswa, terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah yang pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada Siklus I pertemuan 1, maka pelaksanaan Siklus I pertemuan 2 dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- Memberikan motivasi kepada semua siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran
- Selama pembelajaran berlangsung, guru harus mampu mengorganisasikan waktu dengan baik.
- Guru harus mampu menjalankan pembelajaran dengan baik menggunakan media *flash card* sebagai penunjang dalam proses pembelajaran

b) Ketidakberhasilan

- Masih ada peserta didik yang ragu-ragu untuk menanyakan hal-hal yang dianggap belum jelas
- Siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yg aktif, sehingga siswa belum maksimal mengembangkan kemampuan yang mereka miliki saat bertanya menanggapi ataupun menyelesaikan soal

b. Pertemuan II

Pada pertemuan-2 ini siswa akan membahas tentang pecahan senilai dan mengurutkan pecahan.

1) Perencanaan

Tindakan pada Siklus I Pertemuan II ini tidak jauh berbeda dengan Siklus I Pertemuan I hanya saja siswa dituntut lebih aktif dan lebih cepat memahami maksud dari pembahasan materi beserta latihan soal yang diberikan. Pada Pertemuan II ini Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Media *flash card*. Kekurangan dan Kelebihan yang ada di Pertemuan I diharapkan meningkat pada Pertemuan II ini. Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil diskusinya dan mempersentasikannya, peneliti dan guru mengobservasi keaktifan siswa pada saat proses diskusi kelompok berlangsung.

2) Tindakan

Pada kegiatan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Waktu yang digunakan dalam satu

pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2×40 menit. Peneliti dan guru mencari solusi untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 Februari 2021 jam 08:35 s/d 09:50. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan seperti biasanya siswa selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian melakukan absensi kehadiran siswa. Untuk memusatkan perhatian siswa, guru membagikan 2 buah media *flash card* setiap kelompok lalu memberikan pertanyaan sebagai apersepsi yaitu : sebutkan berapakah pecahan senilai yang terdapat pada setiap media *flash card* dan tunjukkan yang mana saja pecahan yang senilai! Ada kelompok yang dengan cepat menjawab 2, dan ada kelompok yang menjawab tidak ada, serta kelompok lainnya hanya diam.

b). Kegiatan Inti

1). Melalui media *flash card*, guru menjelaskan materi pecahan senilai.

“kenapa $\frac{1}{2}$ senilai dengan $\frac{2}{4}$? padahal mereka adalah angka-angka yang berbeda”. Beberapa dari mereka menunjuk tangannya, guru langsung menunjuk satu orang siswa agar menuliskannya ke papan tulis. Setelah diperiksa oleh guru ternyata jawabannya salah. Guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan dan memberikan *reword* kepada siswa yang maju ke depan.

- 2). Guru menjelaskan materi pecahan. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, yaitu :

Tabel 4.3

Nama-nama Kelompok Siklus I Pertemuan II

<u>Kelompok I</u>	<u>Kelompok II</u>	<u>Kelompok III</u>
Ayu Ashari	Dedi Aulia	Alamsyah
Farhan Ramadhan	Lannida Ritonga	Siti Arsita
Aisyah Zahro	Firmansyah	Azis Syaputra
Anriani Siregar	Lasmarito	Deli Harahap
Siti Hartina	Leli Ritonga	Liana Putri
<u>Kelompok IV</u>	<u>Kelompok V</u>	
Dwi Deby Azhari	Adi Saputra	
Daniel Prakasa	Azizah Sari	
Halimatussa'diyah	Lydia Permata. S	
Ali Hamzah	Marina	
	Melindayani	

- 3). Guru memberikan soal kepada setiap kelompok, yang dikerjakan sesuai dengan media *flash card* yang telah diberikan sebelumnya
- 4). Guru memantau cara kerja siswa pada kelompok masing-masing
- 5). Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menjawab satu soal dari 5 soal essay yang dibagikan
- 6). Guru membimbing siswa kearah jawaban yang benar dan menjelaskan materi yang belum dipahami siswa.

7). Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban dari setiap kelompok

c). Kegiatan Penutup

Pada akhir Pertemuan II ini peneliti merangkum pembelajaran yang telah berlangsung dengan menanyakan apa saja kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti dan guru mengucapkan salam penutup.

5. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer dan guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dan menceklis setiap respon yang diberikan siswa terkait aktivitas yang diamati. Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Kemudian memberi tugas kepada siswa. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* peneliti melihat bahwa aktivitas belajar siswa pada dasarnya cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan semangat siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Siswa pada pertemuan ini sudah mulai aktif. Dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran juga meningkat karena menggunakan media *flash card*.

Pengamatan yang dilakukan melalui media *flash card* pada materi pecahan senilai dan urutan pecahan pada pertemuan II mulai muncul semangat minat belajar siswa dalam pembelajaran sesuai dengan

indikator matematika siswa. Siswa mampu menyelesaikan situasi masalah dari soal yang diberikan (jumlah siswa yang tuntas 11 dengan persentase 45.83% dan siswa yang tidak tuntas 13 dengan persentase 54.17%). Hasil observasi pada siklus 1 pertemuan II ini yaitu terdapat 25 aktivitas yang terlaksana atau 73,53%.

Tabel 4.5
Hasil Tes Matematika Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Indikator	Pertemuan II			
		Jumlah siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas%	Persentase siswa Tidak Tuntas%
1	Siswa mampu menentukan pecahan senilai	11	13	45.83%	54.17%
2	Siswa mampu menyederhanakan pecahan biasa	12	12	50.00%	50.00%
3	Siswa mampu menyederhanakan pecahan campuran	13	11	54.17%	45.83%

Berdasarkan data di atas terlihat ada peningkatan tes kemampuan matematika siswa pada pertemuan II. Pada indikator yang pertama siswa mampu menentukan pecahan senilai (jumlah siswa yang tuntas 11 dengan persentase 45.83% dan siswa yang tidak tuntas 13 dengan persentase 54.17%). Pada indikator kedua siswa mampu menyederhanakan pecahan biasa (jumlah siswa yang tuntas 12 dengan persentase 50.00% dan siswa yang tidak tuntas 12 dengan persentase 50.00%). Pada indikator ketiga siswa mampu menyederhanakan pecahan campuran (jumlah siswa yang tuntas 13 dengan persentase 54.17% dan siswa yang tidak tuntas 11 dengan persentase 45.83%). Media pembelajaran berupa *flash card* dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa, hal ini terlihat bahwa ada peningkatan setiap pertemuan. Dari tabel di atas terlihat ada peningkatan hasil tes kemampuan matematika siswa setiap pertemuan. Jika digambarkan dalam diagram batang tes kemampuan matematika siswa pada materi pecahan dapat digambarkan sebagai berikut:

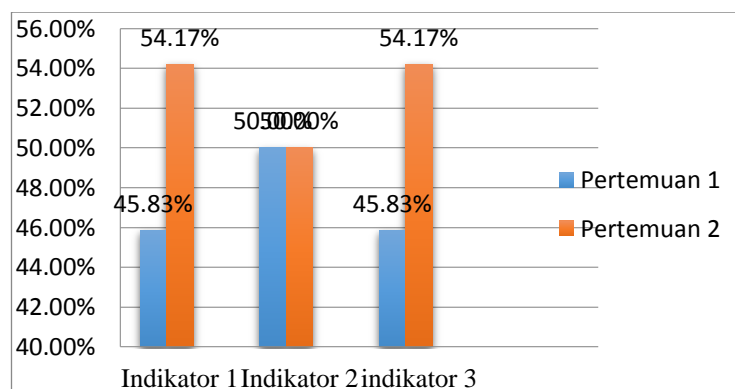


Diagram Batang Hasil Tes

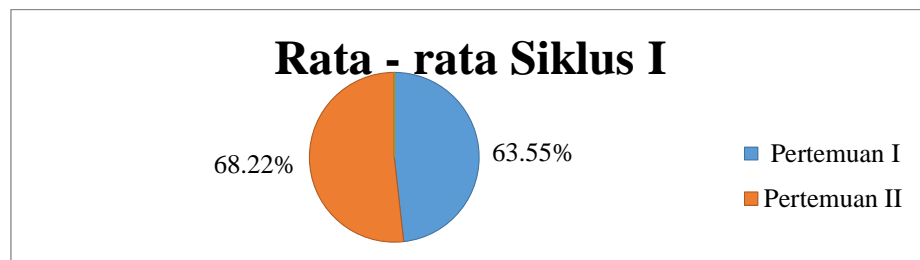
Adapun hasil tes siswa pada materi pecahan di setiap siklus terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Peningkatan Matematika Siswa pada Materi Pecahan Berdasarkan Rata-Rata Hasil Tes Siklus I

Kategori Tes	Rata-rata kelas	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentasi Ketuntasan Belajar
Tes pertemuan I Siklus I	41.67%	10	41.67%
Tes pertemuan II Siklus I	58.33%	14	58.33%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa pada setiap pertemuan. Pada Pertemuan -1 pada Siklus-1 jumlah siswa yang tuntas yaitu 10 siswa 33,33% meningkat menjadi 16 siswa yang tuntas pada Pertemuan-2 dengan persentase ketuntasan 48,48% siswa.

Berikut jika digambarkan dalam diagram hasil peningkatan kemampuan matematika siswa berdasarkan tes pada Siklus I yang dilakukan:



Peningkatan Kemampuan Siswa Berdasarkan Rata-Rata Hasil Tes Siklus I

6. Refleksi

Secara kolaboratif, guru dan peneliti mengevaluasi semua kemampuan matematika siswa pada Siklus I Pertemuan II yang sudah berjalan untuk memperbaiki kegiatan pada Siklus selanjutnya. Dari pengevaluasian tersebut ditemukan keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

a). Keberhasilan

Ada peningkatan jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal tuntas dari pertemuan 1 terdapat 10 dari 24 siswa menjadi 14 dari 24 siswa pada pertemuan II, terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah yang pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada Siklus I pada pertemuan 1 dan 2, maka pelaksanaan Siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- Tetap memberikan motivasi kepada semua siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran

- Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran
 - Guru lebih aktif memantau kegiatan diskusi dalam pembelajaran
- b). Ketidakberhasilan
- Terdapat beberapa siswa yang tidak berani memaparkan jawabannya ke depan kelas
 - Kebanyakan siswa belum mampu memahami penjelasan guru dan siswa juga belum terbiasa menggunakan media *flash card* sebagai media dalam proses pembelajaran

3. Siklus II

Berdasarkan masalah yang terjadi pada Siklus I, diantaranya adalah pada Pertemuan pertama Siklus I masih banyak siswa yang kurang mampu mempresentasikan pembelajaran yang diberikan dikarenakan banyak siswa yang tidak fokus dalam proses diskusi. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke Siklus II untuk lebih meningkatkan kemampuan matematika siswa pada materi pecahan dengan menggunakan media *flash card*. Pada tiap Pertemuan, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran kemampuan matematika siswa dalam diskusi kelompok. Secara umum rencana tindakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pertemuan I

Berdasarkan masalah yang terjadi pada hasil refleksi Siklus I, maka dilanjutkan ke Siklus II, Hal ini disebabkan masih ada peserta didik yang ragu-ragu dalam menyampaikan pendapatnya.

1) Perencanaan

Adapun beberapa perencanaan yang dilakukan pada Siklus II ini adalah:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi pecahan (menjumlahkan dan mengurangkan pecahan)
- b) Menyiapkan media *flash card* sebagai penarik minat belajar siswa
- c) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media *flash card* materi pecahan dan lebih mengefektifkan alokasi waktu agar siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan tidak terburu-buru
- d) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas
- e) Guru dan peneliti menyusun bangku-bangku di kelas sedemikian rupa membentuk kelompok diskusi, agar pembagian kelompok tidak menyita waktu yang lama serta mencantumkan label nama kelompok

- f) Mengaktifkan dan mendorong siswa untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapat agar kemampuan mereka berjalan, terutama pada siswa yang pasif dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tindakan Siklus II ini, guru tetap mengajar dan mengawasi kegiatan pembelajaran siswa dan peneliti bertindak sebagai pengamat dan membantu mensukseskan pembelajaran. Pada tahap ini kegiatan pembelajaran dengan media *flash card* dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, seperti berikut penjelasannya:

a) Kegiatan Awal

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 11 Februari 2021 jam 08.30 s/d 09.50. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Peneliti kemudian memimpin doa lalu memeriksa kehadiran siswa. Peneliti memulai dengan menjelaskan pada siswa tentang tujuan pembelajaran dan apersepsi. Peneliti kemudian menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.

b) Kegiatan inti

Guru menjelaskan kembali materi pecahan yang sudah diajarkan sebelumnya. Guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5 kelompok. Kemudian guru membagikan media *flash*

card pada setiap kelompok. Guru memaparkan materi tentang pecahan yaitu penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dengan menggunakan media *flash card* guru menjelaskan dan menunjukkan penyelesaian terkait menjumlahkan dan mengurangi pecahan pada media *flash cad*. Setelah menjelaskan, guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami. Salah seorang diantara mereka bertanya, “bu bagaimana menyelesaikan penjumlahan pecahan jika dia pecahan campuran?”, guru langsung memberikan apresiasi dengan mengarahkan siswa untuk tepuk tangan. Setelah itu guru mengembalikan pertanyaan siswa tersebut kepada kelas dengan maksud agar siswa yang sudah mengetahui bisa menjelaskan kepada seluruh temannya.

c) Kegiatan penutup

Pada akhir Pertemuan ini peneliti menyempurnakan jawaban dari salah satu siswa yang telah menjawab pertanyaan dari temannya dan merangkum pembelajaran yang telah berlangsung dengan menanyakan apa saja kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti mengucapkan salam penutup.

4. Observasi

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah

disusun. Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Siklus II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dan lebih aktif dalam berdiskusi dibanding pada Siklus I yaitu terlihat pada diskusi kelompok di Siklus II Pertemuan I, terdapat peningkatan dari 10 siswa yang tuntas pada siklus 1 pertemuan 2 meningkat menjadi 14 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 58.33%.

Pada saat diskusi berlangsung dapat diamati juga bahwa pada Siklus II Pertemuan I terdapat 9 siswa (37.50%) yang berani mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya dengan percaya diri. Terlihat juga bahwa pada Siklus II Pertemuan I hanya 15 siswa (62.50%) yang aktif dalam menyampaikan kesimpulan setiap Pertemuan dalam bahasa sendiri. Adapun hasil tes kemampuan matematika siswa terlihat lebih meningkat dibandingkan dengan hasil Siklus I. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Kemampuan Matematika Siswa Berdasarkan Hasil Tes Siklus II
Pertemuan II

No	Indikator matematika siswa materi pecahan	Pertemuan I			
		Jumlah siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas%	Persentase siswa Tidak Tuntas%

1	Siswa mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama	13	11	54.17%	45.83%
2	Siswa mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda	14	10	58.33%	41.67%

Berdasarkan data di atas terlihat ada peningkatan tes kemampuan matematika siswa. Pada indikator yang pertama siswa mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama (jumlah siswa yang tuntas 13 dengan persentase 54.17% dan siswa yang tidak tuntas 11 dengan persentase 45.83%). Pada indikator kedua siswa Siswa mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda (jumlah siswa yang tuntas 14 dengan

persentase 58.33% dan siswa yang tidak tuntas 10 dengan persentase 41.67%).

5. Refleksi

Secara kolaboratif, guru dan peneliti mengevaluasi aktivitas pada Siklus II pertemuan 1. Siswa sudah mampu membangun kerja sama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Akan tetapi siswa belum mahir menuliskan yang diketahui dan ditanyakan, siswa sudah mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana, siswa berpartisipasi aktif memahami kebenaran yang diperoleh, dan siswa mendengarkan secara serius ketika siswa lain mencari hasilnya dengan cara yang berbeda. Dari hasil penilaian terhadap tes Siklus II Pertemuan I terdapat peningkatan rata-rata kelas yang ditemukan adalah 14 siswa meningkat menjadi 18 siswa yang tuntas.

b. Pertemuan II

Pada Siklus II pertemuan II ini diharapkan pembelajaran tercapai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Adapun perencanaan yang telah disusun peneliti adalah sebagai berikut :

a) Perencanaan

Tindakan pada Pertemuan II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menjawab soal matematika tentang pecahan melalui upaya perbaikan dan kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan pada pertemuan pertama di siklus II. Pada Pertemuan II ini untuk

tindakan berikutnya dengan perencanaannya yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui media *flash card*.

b). Tindakan

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari kamis 25 Februari 2021. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2 x 40 menit dalam pertemuan ini, peneliti dan guru mencari solusi untuk lebih meningkatkan kemampuan matematika siswa. Solusi yang diberikan melalui diskusi tersebut adalah siswa diberikan penjelasan tentang materi yang di ajarkan dan mengajak siswa untuk lebih berani mengungkapkan pendapat dan fokus pada pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada Pertemuan II guru terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa, guru kemudian memimpin doa, lalu guru memeriksa kehadiran siswa. Memberikan motivasi kepada siswa dan memusatkan pemberian motivasi kepada siswa yang masih belum tuntas pada tes yang diberikan setiap akhir pertemuan.

b) Kegiatan inti

Peneliti lalu membacakan nama-nama yang ada dalam kelompok, pembagian kelompok dilakukan dengan menyebar siswa yang sudah memahami di tengah-tengah siswa yang belum

memahami, masing-masing 2 siswa yang sudah memahami disatukan dengan kelompok yang anggotanya masih banyak yang belum memahami, dan selalu menjadi pusat perhatian dari awal pertemuan hingga pertemuan terakhir. Peneliti kemudian menyuruh masing-masing anggota kelompok untuk mempelajari LKK yang sudah dibagikan dan melihat permasalahan dari soal yang diberikan. Setiap kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan tugas masing-masing dan anggota kelompok lainnya boleh bertanya. Dan diberikan kesempatan kepada siswa yang belum pernah ada aktivitas selama proses pembelajaran. Kemudian siswa menuliskan hasil persentase yang sudah didiskusikan. Peneliti dan guru mengobservasi setiap proses dalam kelompok dan guru memberi arahan kepada siswa yang tampil dalam mempresentasikan hasil diskusinya, serta memberikan arahan jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa kemudian menyimpulkan pembahasan. Guru memotivasi siswa untuk tetap bersemangat dalam setiap pembelajaran. Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran hari ini.

6. Observasi

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Siklus II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat

yang lebih besar dan lebih aktif dalam berdiskusi dibanding pada Siklus I yaitu terlihat pada diskusi kelompok di Siklus II Pertemuan 1, 18 siswa dengan persentase 75% meningkat pada Siklus II Pertemuan II menjadi 21 siswa dengan persentase 80.75%. Pada Siklus II Pertemuan I, terdapat 18 siswa (70.50%) yang berani mengajukan pertanyaan jika kurang mengerti, dan terjadi peningkatan pada Siklus II Pertemuan II menjadi 21 siswa (80.75%). Pada saat diskusi berlangsung dapat diamati juga bahwa pada Siklus II Pertemuan I hanya 9 siswa (37.50%) yang berani mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya dengan percaya diri lalu meningkat pada Siklus II Pertemuan II menjadi 13 siswa (54.16%). Terlihat juga bahwa pada Siklus II Pertemuan I hanya 15 siswa (62.50%) yang aktif dalam menyampaikan kesimpulan setiap Pertemuan dalam bahasa sendiri lalu meningkat pada Siklus II Pertemuan II menjadi 18 siswa (75.00%).

Adapun hasil tes kemampuan matematika siswa terlihat lebih meningkat dibandingkan dengan hasil Siklus II pertemuan 1. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

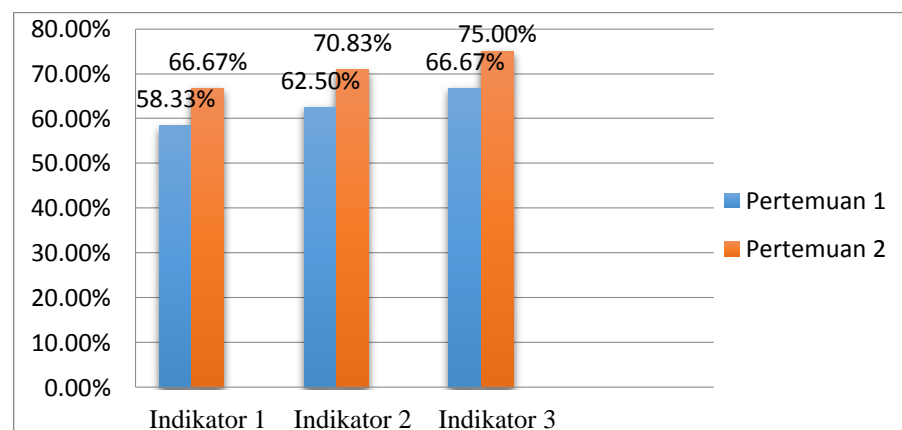
Tabel 4.8
Kemampuan Matematika Siswa Berdasarkan Hasil Tes Siklus II
Pertemuan II

No	Indikator Kemampuan Matematika Siswa	Pertemuan II			
		Jumlah siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas%	Persentase siswa Tidak Tuntas%
1	Siswa mampu menyelesaikan perkalian dan pembagian pecahan biasa	16	8	33,33%	66,66%
2	Siswa mampu menyelesaikan perkalian dan pembagian pecahan campuran	17	7	24,24%	75,75%
3	Siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari tentang perkalian dan pembagian pecahan	18	6	30,30%	69,69%

di atas terlihat ada peningkatan tes kemampuan matematika siswa pada pertemuan II. Pada indikator yang pertama Siswa mampu menyelesaikan

perkalian dan pembagian pecahan biasa (jumlah siswa yang tuntas 16 dengan persentase 66.67% dan siswa yang tidak tuntas 8 dengan persentase 33.33%). Pada indikator kedua Siswa mampu menyelesaikan perkalian dan pembagian pecahan campuran (jumlah siswa yang tuntas 17 dengan persentase 70.83% dan siswa yang tidak tuntas 7 dengan persentase 29.17%). Dan pada indikator ketiga Siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari tentang perkalian dan pembagian pecahan (jumlah siswa yang tuntas 18 dengan persentase 75.00% dan siswa yang tidak tuntas 6 dengan persentase 25.00%).

Dari tabel di atas terlihat ada peningkatan hasil tes kemampuan matematika siswa setiap pertemuan. Jika digambarkan dalam diagram batang tes kemampuan komunikasi matematis siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



**Diagram Batang Hasil Tes
Indikator Kemampuan Matematika Siswa Siklus II**

Berdasarkan tabel tersebut terlihat adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa pada setiap Pertemuan. Pada Pertemuan -1 pada Siklus-

2 jumlah siswa yang tuntas yaitu 14 dengan persentase 58.33% meningkat menjadi 21 siswa yang tuntas pada Pertemuan-2 dengan persentase ketuntasan 80.75%.

Berikut jika digambarkan dalam diagram peningkatan hasil belajar matematika siswa berdasarkan tes pada Siklus II yang dilakukan:

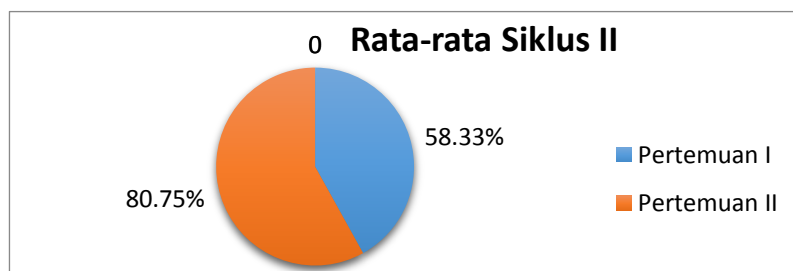


Diagram Peningkatan Kemampuan Matematika Siswa Berdasarkan Rata-Rata Hasil Tes Siklus II

7. Refleksi

Dari hasil penilaian terhadap tes Siklus II Pertemuan II terdapat peningkatan rata-rata kelas yang ditemukan adalah 18 siswa dengan persentase 70.50 % meningkat menjadi 21 siswa dengan persentase 80.75% dengan kata lain (21 siswa yang tuntas). Hasil refleksi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media *flash card* dapat memberikan hasil yang lebih baik dan mencapai standar ketentuan sekaligus mendapatkan target yang diharapkan oleh guru dan peneliti, karena Siklus ke- II target sudah tercapai maka penelitian diakhiri sampai Siklus II.

B. Pembahasan

Dari hasil tes tindakan Siklus II terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis pada materi pecahan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tindakan Siklus I. karena mengalami peningkatan hasil belajar pada tiap siklusnya dan telah mencapai sesuai dengan yang diharapkan yaitu 75% siswa, seperti yang terlihat pada diagram dibawah ini maka penelitian ini dihentikan pada Siklus II. Berikut tabel dan diagram ketuntasan belajar siswa dari tes awal sampai Siklus II:

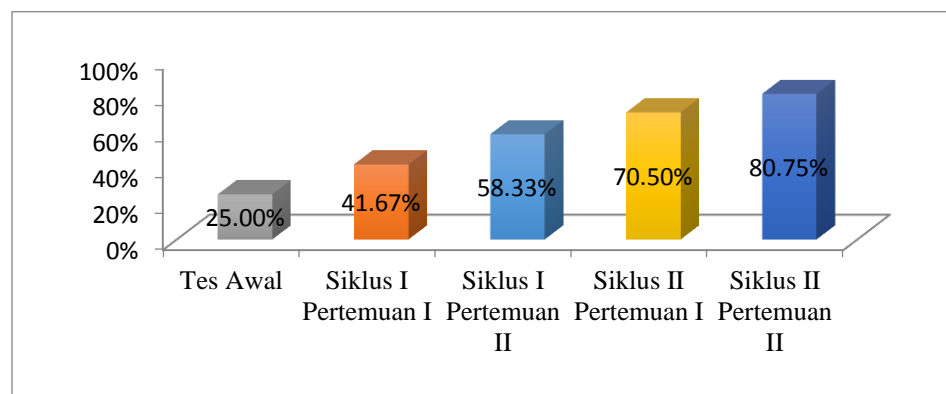


Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Kelas Dari Tes Awal Sampai Siklus II

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai yaitu minimal 75% siswa. Dengan demikian hipotesis tindakan telah berhasil tercapai yaitu melalui media *flash card* hasil belajar matematika siswa materi pecahan di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dapat ditingkatkan dan

menunjukkan peningkatan yang berarti. Peningkatan hasil belajar matematika siswa menurut analisa peneliti disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah:

1. Dalam proses pembelajaran menggunakan media *flash card* guru membagi siswa dalam kelompok sehingga dalam proses pembelajaran ditemukan rasa saling ketergantungan positif antar sesama dan harus bekerja sama untuk menyelesaikan pembelajaran yang diberikan.
2. Dalam proses pembelajaran menggunakan media *flash card*, guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.
3. Dalam proses pembelajaran menggunakan media *flash card*, menciptakan semangat siswa karena dalam pembagian kelompok yang menuntut siswa harus ikut bergerak dan berpartisipasi dalam kelompoknya karena adanya tanggung jawab perorangan.

C. Perbandingan Hasil Tindakan

Dari hasil tindakan yang telah digunakan guru dalam mengajar, terdapat perubahan dari setiap pertemuan. Terlihat dari hasil observasi pada setiap pertemuan yaitu pada pertemuan 1 siklus I jumlah aktivitas atau tindakan yang terlaksana oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah sebanyak 21 dari jumlah keseluruhan aktivitas yaitu sebanyak 34. Pada pertemuan 2 siklus I, jumlah aktivitas yang terlaksana adalah 25 sementara yang belum terlaksana terdapat 9 aktivitas lagi. Pada siklus II pertemuan 1 terdapat 29 aktivitas yang terlaksana atau 85.30%,

dan terjadi peningkatan lagi pada pertemuan 2 siklus II, yaitu terdapat 32 aktivitas yang sudah terlaksana.

Berdasarkan perbandingan hasil tindakan pada setiap pertemuan di atas, terdapat peningkatan hasil tes siswa pada setiap pertemuannya, karena pada setiap pertemuan guru mempersiapkan tindakan-tindakan ataupun solusi untuk digunakan dalam perbaikan yang terdapat pada setiap pertemuan, sehingga hal-hal yang belum tercapai pada setiap pertemuan sebelumnya dapat diperbaiki untuk pertemuan berikutnya.

D. Analisis Hasil

Berdasarkan hasil tes siswa pada setiap pertemuan dapat di analisis bahwa pada setiap pertemuannya terdapat peningkatan, baik dalam segi hasil tes dan juga hasil observasi pada setiap pertemuan. Peningkatan hasil pembelajaran siswa disebabkan oleh penggunaan media yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pada mulanya para siswa tidak tertarik dengan pelajaran matematika, karena matematika bersifat abstrak. Setelah peneliti memaparkan media untuk pembelajaran para siswa tertarik dengan media tersebut karena media yang digunakan mengandung daya tarik siswa sehingga semangat mereka untuk belajar matematika meningkat. Pertemuan demi pertemuan dilakukan dengan menggunakan media, sehingga hasil akhir dalam penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang di laksanakan di SD Negeri 100101 Simatorkis, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Dalam materi pecahan masih ada siswa yang masih bingung mengerjakan soal dalam bentuk soal cerita, khususnya pada indikator penjumlahan dan pengurangan pecahan.
2. Pelaksanaan dengan media pembelajaran *Flash Card* belum sepenuhnya terlaksana, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk menyatakan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung
3. Media pembelajaran berupa *Flash Card* ini dapat menarik minat belajar siswa. Yang pada mulanya tidak tertarik dengan pelajaran matematika hingga pada akhirnya menyukai matematika seperti halnya mata pelajaran lain. Keterbatasan waktu membuat pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media *Flash Card* ini belum terlaksana dengan baik.

F. Ketidakberhasilan Guru

1. Memaksimalkan waktu

Selama proses pembelajaran guru terlalu banyak bertele-tele sehingga waktu tidak terorganisir dengan baik.

2. Kurang Interaksi dengan siswa

Guru lebih sering berinteraksi dengan siswa yang aktif, sehingga siswa yang masih pasif merasa malu bertanya serta memaparkan jawabannya. guru kurang berinteraksi dengan siswa secara keseluruhan.

3. Suasana kelas yang kurang kondusif

Masih ada beberapa siswa yang membuat keramaian di kelas dengan mengobrol dengan temannya pada saat berdiskusi. Selain itu, adanya gangguan dari kelas lain yang berlalu lalang di depan kelas sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan menggunakan media *flash card* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV-A SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dan hasilnya dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut : pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 55.29 dan persentase ketuntasan belajarnya 41.18 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7, pada pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 61.76 dan persentase ketuntasan belajarnya 47.06% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 87.64% dan persentase ketuntasan belajarnya adalah 94.12%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi guru matematika, agar dalam penggunaan media pembelajaran benar-benar efektif, guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas, konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh media pembelajaran ini.
2. Bagi siswa, agar menghayati dan menerapkan media *flash card* di dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, karena dapat meningkatkan

hasil belajarnya dan selalu senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

3. Bagi Kepala Sekolah, agar penerapan media *flash card* ini diterapkan di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika, karena berdasarkan penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi penulis, memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk mejadi tenaga pendidik yang profesional.
5. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Mu'min, Kamelia, dan Halmuniati, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) PADA Siswa Kelas V MI Asy-syafiyah Kendari," *Jurnal*, Volume 10, No 2, Juli-Desember 2017.
- Anggraini Fitrianingtyas, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery
Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pres, 2014.
- Bansu, I.Ansari, *Komunikasi Matematika*, Banda Aceh : PeNA, 2016.
- Dian Demananda, "Peningkatan Minat Siswa Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu Pecahan pada Pokok Bahasan Pecahan di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan", Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Dimiyati & Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.
- , *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Diva Press, 2011.
- Ella Yulaelewati, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Pakar Karya, 2007.
- Hamzah, Ali & Muhlirarini *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada, 2014.
- Hastruddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, Medan : Perdana Publishing, 2015 .
- Harahap, Hernia, *Pengaruh Metode Kerja Kelompok dengan Flash Card Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di Kelas V SD No 100117 Muhammadiyah Kecamatan Angkola Barat* , Skripsi IAIN Padangsidempuan, (2017).
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung : PT Remaja Dostkarya, 2008.
- Igak Wardani, *Perspektif Pendidikan SD*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.

- Indriana , Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Jihad, Asep & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
Learning Siswa kelas IV SDN Gedakanak02,” Jurnal , Volume 1, No 6, Agustus 2017.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Doskarya , 2007.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nana Sudjana, *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Dosrakarya, 1999.
- Harahap, Nurmeiyana, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pecahan Melalui Demonstrasi Benda Konkret pada siswa kelas III SD Negeri 100706 Siloung*, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Pribadi, Benny, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Dina Rakyat, 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Citapustaka Media, 2016.
- Rudi Susilana dan Cepiriyana, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Salahuddin, Anas, *penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

Syaiful Sagal, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : ALFABETA , 2013.

Syamsu Yusuf & Nani M. sugandhi, *Perkembangan Peserta Didiki*, Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada, 2014.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.

WAKTU PENELITIAN

Adapun *Time Schedule* pada penelitian ini sebagai berikut:

Kegiatan	2019				2020				2021
	Sep	Okt	Nov	Nov	Des	Jan	Feb	Mar - Nov	Des
Pengajuan Judul									
Seminar Judul									
Pengesahan Judul									
Survey Awal									
Seminar Proposal									
Revisi Proposal									
Penelitian									
Seminar Hasil									
Sidang									

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

Siklus/Pertemuan : I/I

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

6.1 Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pecahan

6.1.1 Mengetahui arti pecahan

6.1.2 Mengetahui jenis-jenis pecahan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, menemukan, berdiskusi, presentasi, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan arti dari pecahan
2. Mengetahui jenis-jenis pecahan
3. Karakter siswa yang diharapkan :
 - a. Disiplin (Discipline)
 - b. Rasa Hormat (Respect)
 - c. Tekun (Diligent)
 - d. Tanggung Jawab (Responsibility)
 - e. Kebersamaan

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pecahan

Pecahan adalah suatu bilangan yang dapat ditulis dengan $\frac{a}{b}$ dengan bentuk dimana a dan b merupakan bilangan bulat, dan $b \neq 0$. a dikatakan sebagai pembilang dan b merupakan penyebut.

2. Jenis-jenis pecahan

- a. Pecahan biasa, contoh $\frac{1}{2}, \frac{2}{3}, \frac{3}{5}$
- b. Pecahan campuran, contoh $1\frac{2}{7}, 2\frac{3}{8}, 3\frac{1}{5}$
- c. Pecahan desimal, contoh 0.15, 1.24, 3.15
- d. Pecahan persen, contoh 50 %, 23%, 13%

E. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Flash card
2. Whiteboard
3. Spidol

G. Sumber Belajar

Buku Matematika kelas IV

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1	Kegiatan Pendahuluan	Waktu
	Apersepsi	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
	a. Mengucapkan salam dan menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin do'a belajar sebelum pembelajaran dimulai.	a. Menjawab salam dan salah satu peserta didik memimpin do'a dan siswa lain ikut berdo'a.
	b. Memulai pembelajaran dengan ucapan Basmalah.	b. Peserta Didik membaca Basmalah.
	c. Memeriksa kehadiran peserta didik.	c. Peserta Didik mengajukan tangan.
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang berlangsung.	d. Mendengarkan penjelasan guru.
	e. Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik.	e. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
	f. Pembagian kelompok belajar dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	f. Peserta didik duduk secara berkelompok.
	Memotivasi	

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari pecahan dan bagaimana pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari	Mendengarkan dan menanamkan motivasi dalam belajar.	
2	Kegiatan Inti		
	Konstruktivisme		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	a. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. b. Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik dengan gambar yang ada pada media <i>flash card</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik yang berhubungan dengan materi.	a. Menjawab pertanyaan guru. b. Memperhatikan gambar yang ada dalam media flash card dan menemukan pengetahuan yang berhubungan dengan materi.	15 Menit
	Bertanya		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar mengajar.	Mengambil kesempatan bertanya untuk mengembangkan pengetahuan.	
	Menemukan (<i>Inquiry</i>)		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	a. Memandu peserta didik menggunakan media <i>flash card</i> sebagai media dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menemukan makna dari pecahan, dan jenis-	a. Menggunakan media flash card sebagai media dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menemukan pengertian dari pecahan, pecahan senilai, mengurutkan serta	

	<p>jenis pecahan</p> <p>b. Menjelaskan lebih detail arti dan maksud dari pecahan, dan jenis-jenis pecahan</p>	<p>menyedehanakan pecahan</p> <p>b. Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru.</p>	15 Menit
	Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	<p>a. Membagi LKS kepada setiap kelompok siswa.</p> <p>b. Membimbing peserta didik mengerjakan LKS untuk menentukan arti dari pecahan dan apa saja jenis-jenis dari pecahan</p> <p>c. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kedepan kelas.</p>	<p>a. Menerima LKS yang diberikan guru.</p> <p>b. Mengerjakan LKS untuk menentukan pengertian pecahan dan jenis-jenis pecahan</p> <p>c. Memperesentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan.</p>	15 Menit
	Pemodelan (<i>Modelling</i>)		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	<p>a. Menyusun pertanyaan untuk melihat pemahaman siswa.</p> <p>b. Dengan mengacu pada jawaban peserta didik, guru membahas cara penyelesaian masalah.</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing.</p> <p>b. Mendengarkan dan mengamati cara penyelesaian masalah.</p>	
	Refleksi (<i>Reflection</i>)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal atau materi yang belum dipahami.	Menanyakan kepada guru tentang hal-hal atau materi yang belum dipahami.	15 Menit
	Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	Memberikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan hasil LKS yang dikerjakan.	Menerima nilai yang diberikan guru.	
	Guru memberikan reward kepada siswa/kelompok yang dapat menyelesaikan soal dengan cepat dan tepat.		
3	Kegiatan Penutup		Waktu

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
a. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pekerjaan yang telah dipelajari dengan jawaban sendiri. b. Menyempurnakan kesimpulan peserta didik untuk lebih dimengerti. c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, d. Menutup pembelajaran dengan ucapan Hamdalah.	a. Memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang berlangsung. b. Mendengarkan penjelasan guru. c. Mendengarkan penjelasan guru. d. Menjawab ucapan dengan Hamdalah	10 Menit

I. Penilaian Hasi Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : Tes Essay (Uraian) dan Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap 1. Menjawab salam 2. Berdo'a sebelum melakukan pembelajaran 3. Mampu mentransformasikan diri dalam berperilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan rasa ingin tahu. 4. Terlibat aktif dalam pembelajaran dan bekerjasama dalam kegiatan kelompok. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
2.	Pengetahuan 1. Mengetahui arti dari pecahan 2. Mengetahui apa saja jenis-jenis dari pecahan	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi ajar.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

Simatorkis, 04 Februari 2021

Mengetahui

Guru Praktek

Guru Mata Pelajaran Matematika

Dini Savitri Rambe

NIM. 1620200054

Khairani

NIP. 196106261984042003

Kepala Sekolah

Emmi Rosita, S.Pd

NIP. 196302228 198604 2 0

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Materi : Pecahan
Kelas/semester : IV / 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu pengamatan : Saat Proses Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran pecahan adalah:

1. **Kurang baik** jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. **Sangat baik** jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif:

1. **Kurang baik** jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
3. **Sangat baik** jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten

Bubuhkan tanda (√) pada kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

KETERANGAN:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Materi Ajar : Pecahan
Kelas/Semester : IV / 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu Pengamatan : Pada Proses Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pecahan yaitu:

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pecahan
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan materi ajar.
3. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi ajar dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Materi Ajar : Pecahan

Kelas/Semester : IV/ 2

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Waktu Pengamatan : Pada Proses Pembelajaran

1. Pengetahuan

No	Nama Siswa	No. Soal	Skor

$$\text{NB : Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Observasi Terhadap Diskusi,

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

Siklus/Pertemuan : I/II

B. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

6.2 Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan

6.2.1 Menentukan pecahan-pecahan yang senilai dari suatu pecahan

6.2.2 Menyederhanakan pecahan biasa

6.2.3 Menyederhanakan pecahan campuran

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, menemukan, berdiskusi, presentasi, diharapkan peserta didik mampu:

1. Mampu menentukan pecahan-pecahan senilai
2. Mampu menyederhanakan pecahan
 - Karakter siswa yang diharapkan :
 - f. Disiplin (Discipline)
 - g. Rasa Hormat (Respect)
 - h. Tekun (Diligent)
 - i. Tanggung Jawab (Responsibility)
 - j. Kebersamaans

E. Materi Pembelajaran

3. Pecahan senilai

Pecahan senilai adalah pecahan yang nilainya tidak akan berubah walaupun pembilang dan penyebutnya dikalikan atau dibagi dengan bilangan yang sama yang tidak nol. Contohnya : pecahan $\frac{1}{2}$ senilai dengan

$$\frac{2}{4}, \frac{3}{6}$$

4. Menyederhanakan pecahan

Langkah-langkah menyederhanakan pecahan adalah :

- a. Tuliskan faktor-faktor pembilang dan penyebutnya
- b. Carilah factor persekutuan terbesar dari pembilang dan penyebut
- c. Bagilah pembilang dan pecahannya dengan FPB

Contoh :

- i. Sederhanakanlah pecahan berikut ini $\frac{24}{32}$

Penyelesaian :

Faktor-faktor dari pecahan tersebut adalah

24 : 1,2,3,4,6,8,12,24

32 : 1,2,4,6,8,16,32 FPB = 8

Bagikan dengan pecahan : $\frac{24}{32} : \frac{8}{8} = \frac{3}{4}$.

Jadi pecahan sederhana dari $\frac{24}{32}$ adalah $\frac{3}{4}$

- ii. Tentukan penyederhanaan dari pecahan campuran berikut :

1. $4\frac{2}{5}$

2. $6\frac{1}{2}$

3. 0.453

Penyelesaian :

1. $4\frac{2}{5} = \frac{22}{5}$

2. $6\frac{1}{2} = \frac{13}{2}$

3. $0.453 = \frac{453}{1000}$

E. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

4. Flash card
5. Whiteboard
6. Spidol

G. Sumber Belajar

Buku Matematika kelas IV

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1	Kegiatan Pendahuluan		Waktu
	Apersepsi		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	<p>d. Mengucapkan salam dan menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin do'a belajar sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>e. Memulai pembelajaran dengan ucapan Basmalah.</p> <p>f. Memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>e. Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik.</p> <p>f. Pembagian kelompok belajar dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	<p>g. Menjawab salam dan salah satu peserta didik memimpin do'a dan siswa lain ikut berdo'a.</p> <p>h. Peserta Didik membaca Basmalah.</p> <p>i. Peserta Didik mengajukan tangan.</p> <p>j. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>k. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>l. Peserta didik duduk secara berkelompok.</p>	
Memotivasi			
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari pecahan dan bagaimana pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari	Mendengarkan dan menanamkan motivasi dalam belajar.		
2	Kegiatan Inti		Waktu
	Konstruktivisme		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
c. Mengajukan pertanyaan	c. Menjawab pertanyaan		

<p>yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>d. Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik dengan gambar yang ada pada media flash card untuk dapat dikembangkan peserta didik yang berhubungan dengan materi.</p>	<p>guru.</p> <p>d. Memperhatikan gambar yang ada dalam media flash card dan menemukan pengetahuan yang berhubungan dengan materi.</p>	<p>15 Menit</p>
<p>Bertanya</p>		
<p>Kegiatan Guru</p>	<p>Kegiatan Peserta Didik</p>	
<p>Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>Mengambil kesempatan bertanya untuk mengembangkan pengetahuan.</p>	
<p>Menemukan (<i>Inquiry</i>)</p>		<p>Waktu</p>
<p>Kegiatan Guru</p>	<p>Kegiatan Peserta Didik</p>	<p>15 Menit</p>
<p>c. Memandu peserta didik menggunakan media flash card sebagai media dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat membulatkan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama</p> <p>d. Menjelaskan lebih detail pecahan senilai, langkah-langkah mengurutkan dan menyederhanakan pecahan</p>	<p>a. Menggunakan media flash card sebagai media dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membulatkan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama</p> <p>b. Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru.</p>	
<p>Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)</p>		<p>Waktu</p>

	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	<p>d. Membagi LKS kepada setiap kelompok siswa.</p> <p>e. Membimbing peserta didik mengerjakan LKS untuk membulatkan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama</p> <p>f. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kedepan kelas.</p>	<p>d. Menerima LKS yang diberikan guru.</p> <p>e. Mengerjakan LKS untuk menentukan pembulatan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama</p> <p>f. Memperesentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan.</p>	15 Menit
	Pemodelan (<i>Modelling</i>)		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	<p>c. Menyusun pertanyaan untuk melihat pemahaman siswa.</p> <p>d. Dengan mengacu pada jawaban peserta didik, guru membahas cara penyelesaian masalah.</p>	<p>c. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing.</p> <p>d. Mendengarkan dan mengamati cara penyelesaian masalah.</p>	
	Refleksi (<i>Reflection</i>)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	15 Menit
	Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal atau materi yang belum dipahami.	Menanyakan kepada guru tentang hal-hal atau materi yang belum dipahami.	
	Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	Memberikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan hasil LKS yang dikerjakan.	Menerima nilai yang diberikan guru.	
	Guru memberikan reward kepada siswa/kelompok yang dapat menyelesaikan soal dengan cepat dan tepat.		
3	Kegiatan Penutup		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	e. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pekerjaan yang telah dipelajari dengan	e. Memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang berlangsung.	

	jawaban sendiri. f. Menyempurnakan kesimpulan peserta didik untuk lebih dimengerti. g. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, h. Menutup pembelajaran dengan ucapan Hamdalah.	f. Mendengarkan penjelasan guru. g. Mendengarkan penjelasan guru. h. Menjawab ucapan dengan Hamdalah	10 Menit
--	--	--	-----------------

II. Penilaian Hasi Belajar

3. Teknik Penilaian : Tes tertulis

4. Instrumen Penilaian : Tes Essay (Uraian) dan Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap 5. Menjawab salam 6. Berdo'a sebelum melakukan pembelajaran 7. Mampu mentransformasikan diri dalam berperilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan rasa ingin tahu. 8. Terlibat aktif dalam pembelajaran dan bekerjasama dalam kegiatan kelompok. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan 3. Menentukan contoh dari pecahan senilai 4. Mampu mengurutkan pecahan	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	5. Menentukan penyederhanaan pecahan 6. Menyelesaikan masalah tentang pecahan senilai, mengurutkan pecahan, dan menyederhanakan pecahan		
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi ajar.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

Simatorkis, 11 Februari 2021

Mengetahui

Guru Praktek

Guru Mata Pelajaran Matematika

Dini Savitri Rambe

NIM. 1620200054

Khairani

NIP. 196106261984042003

Kepala Sekolah

Emmi Rosita, S.Pd

NIP. 196302228 198604 2 002

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Materi : Pecahan
Kelas/semester : IV / 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu pengamatan : Saat Proses Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran pecahan adalah:

4. **Kurang baik** jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
5. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
6. **Sangat baik** jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif:

4. **Kurang baik** jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
5. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
6. **Sangat baik** jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten

Bubuhkan tanda (√) pada kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

KETERANGAN:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

Siklus/Pertemuan : II/I

C. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

6.3 Menjumlahkan dan mengurangi pecahan

6.3.1 Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama

6.3.2 Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, menemukan, berdiskusi, presentasi, diharapkan peserta didik mampu:

4. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama
5. Melakukan pembulatan pecahan desimal
6. Mampu dalam operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal
7. Melakukan pemecahan masalah tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari

- Karakter siswa yang diharapkan :
 - k. Disiplin (Discipline)
 - l. Rasa Hormat (Respect)
 - m. Tekun (Diligent)
 - n. Tanggung Jawab (Responsibility)
 - o. Kebersamaan

F. Materi Pembelajaran

- a. Penjumlahan pecahan berpenyebut sama

Contoh : Tentukan hasil penjumlahan pecahan berikut

$$\frac{2}{3} + \frac{5}{3} = \frac{7}{3}$$

E. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

2. Metode Pembelajaran :Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

7. Flash card
8. Whiteboard
9. Spidol

G. Sumber Belajar

Buku Matematika kelas IV

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1	Kegiatan Pendahuluan		Waktu
Apersepsi			
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	<p>g. Mengucapkan salam dan menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin do'a belajar sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>h. Memulai pembelajaran dengan ucapan Basmalah.</p> <p>i. Memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>e. Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik.</p> <p>f. Pembagian kelompok belajar dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	<p>m. Menjawab salam dan salah satu peserta didik memimpin do'a dan siswa lain ikut berdo'a.</p> <p>n. Peserta Didik membaca Basmalah.</p> <p>o. Peserta Didik mengajukan tangan.</p> <p>p. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>q. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>r. Peserta didik duduk secara berkelompok.</p>	10 Menit
Memotivasi			
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	

	Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari pecahan dan bagaimana pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari	Mendengarkan dan menanamkan motivasi dalam belajar.	
2	Kegiatan Inti		Waktu
	Konstruktivisme		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	15 Menit
	e. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.	e. Menjawab pertanyaan guru.	
	f. Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik dengan gambar yang ada pada media flash card untuk dapat dikembangkan peserta didik yang berhubungan dengan materi.	f. Memperhatikan gambar yang ada dalam media flash card dan menemukan pengetahuan yang berhubungan dengan materi.	
	Bertanya		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar mengajar.	Mengambil kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan.	
	Menemukan (<i>Inquiry</i>)		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	

e. Memandu peserta didik menggunakan media flash card sebagai media dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat membulatkan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama	c. Menggunakan media flash card sebagai media dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membulatkan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama	15 Menit
f. Menjelaskan lebih detail pecahan senilai, langkah-langkah mengurutkan dan menyederhanakan pecahan	d. Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru.	
Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
g. Membagi LKS kepada setiap kelompok siswa. h. Membimbing peserta didik mengerjakan LKS untuk membulatkan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama i. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kedepan kelas.	g. Menerima LKS yang diberikan guru. h. Mengerjakan LKS untuk menentukan pembulatan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama i. Memperpresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan.	15 Menit
Pemodelan (<i>Modelling</i>)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
e. Menyusun pertanyaan untuk melihat pemahaman siswa. f. Dengan mengacu pada jawaban peserta didik, guru membahas cara penyelesaian masalah.	e. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing. f. Mendengarkan dan mengamati cara penyelesaian masalah.	15 Menit
Refleksi (<i>Reflection</i>)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	15 Menit

	Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal atau materi yang belum dipahami.	Menanyakan kepada guru tentang hal-hal atau materi yang belum dipahami.	
Penilaian Sebenarnya (Authentic Assessment)			
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	Memberikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan hasil LKS yang dikerjakan.	Menerima nilai yang diberikan guru.	
Guru memberikan reward kepada siswa/kelompok yang dapat menyelesaikan soal dengan cepat dan tepat.			
3	Kegiatan Penutup		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	i. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pekerjaan yang telah dipelajari dengan jawaban sendiri. j. Menyempurnakan kesimpulan peserta didik untuk lebih dimengerti. k. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, l. Menutup pembelajaran dengan ucapan Hamdalah.	i. Memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang berlangsung. j. Mendengarkan penjelasan guru. k. Mendengarkan penjelasan guru. l. Menjawab ucapan dengan Hamdalah	10 Menit

III. Penilaian Hasi Belajar

5. Teknik Penilaian : Tes tertulis

6. Instrumen Penilaian : Tes Essay (Uraian) dan Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap 9. Menjawab salam 10. Berdo'a sebelum melakukan pembelajaran 11. Mampu mentransformasikan diri dalam	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	<p>berprilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan rasa ingin tahu.</p> <p>12. Terlibat aktif dalam pembelajaran dan bekerjasama dalam kegiatan kelompok. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>		
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>7.Menentukan contoh dari pecahan senilai</p> <p>8.Mampu mengurutkan pecahan</p> <p>9.Menentukan penyederhanaan pecahan</p> <p>10. Menyelesaikan masalah tentang pecahan senilai, megurutkan pecahan, dan menyederhanakan pecahan</p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	<p>Keterampilan</p> <p>Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi ajar.</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

Simatorkis, 18 Februari 2021

Mengetahui

Guru Praktek

Guru Mata Pelajaran Matematika

Dini Savitri Rambe

NIM. 1620200054

Khairani

NIP. 196106261984042003

Kepala Sekolah

Emmi Rosita, S.Pd

NIP. 196302228 198604 2 002

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Materi : Pecahan
Kelas/semester : IV / 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu pengamatan : Saat Proses Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran pecahan adalah:

7. **Kurang baik jika** menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
8. **Baik jika** menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
9. **Sangat baik jika** menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif:

7. **Kurang baik jika** sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
8. **Baik jika** menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
9. **Sangat baik jika** menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten

Bubuhkan tanda (√) pada kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

KETERANGAN:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Materi Ajar : Pecahan
Kelas/Semester : IV / 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu Pengamatan : Pada Proses Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pecahan yaitu:

4. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pecahan
5. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan materi ajar.
6. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi ajar dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Materi Ajar : Pecahan
Kelas/Semester : IV/ 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu Pengamatan : Pada Proses Pembelajaran

- Pengetahuan

No	Nama Siswa	No. Soal	Skor

$$\text{NB : Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- Observasi Terhadap Diskusi,

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

Siklus/Pertemuan : II/II

D. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

6.4 Perkalian dan Pembagian pecahan

6.4.1 Perkalian dan pembagian pecahan biasa,

6.4.2 Perkalian dan pembagian pecahan campuran

6.4.2 Memecahkan masalah sehari-hari tentang perkalian dan pembagian pecahan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, menemukan, berdiskusi, presentasi, diharapkan peserta didik mampu:

8. Melakukan operasi hitung perkalian pecahan biasa dan campuran

9. Melakukan operasi hitung pembagian pecahan biasa dan campuran,

- Karakter siswa yang diharapkan :
 - p. Disiplin (Discipline)
 - q. Rasa Hormat (Respect)
 - r. Tekun (Diligent)
 - s. Tanggung Jawab (Responsibility)
 - t. Kebersamaans

G. Materi Pembelajaran

a. Contoh soal pembagian dan perkalian pecahan yaitu sebagai berikut :

i. Selesaikanlah hasil dari pecahan berikut $6\frac{1}{2} : 2\frac{4}{3} = \dots$

Penyelesaian :

Langkah pertama adalah dengan cara mengubah pecahan campuran ke pecahan biasa yaitu : $\frac{13}{2} : \frac{10}{3}$. Langkah selanjutnya adalah mengoperasikan pembagian pecahan dengan cara membalikkan penyebut dan pembilang sehingga penyelesaiannya menjadi perkalian

$$\frac{13}{2} \times \frac{3}{10} = \frac{130}{20}$$

ii. Selesaikanlah pembagian pecahan desimal berikut ini $0,66 : 0,02$?

Penyelesaian :

Langkah yang pertama adalah mengubah desimal ke bentuk pecahan biasa ; $0,66 = \frac{66}{100} = \frac{33}{50}$

$$0,02 = \frac{2}{100} = \frac{1}{50}$$

Langkah selanjutnya adalah mengoperasikan seperti pembagian pecahan biasa ; $\frac{33}{50} : \frac{1}{50} = \frac{33}{50} \times \frac{50}{1} = 33$

iii. Tentukan hasil dari $10\% \times 4,6 = \dots$

Penyelesaian :

Langkah pertama adalah mengubah pecahan tersebut ke pecahan biasa ; $10\% = \frac{10}{100}$ $4,6 = \frac{46}{10}$

Selanjutnya adalah mengoperasikan seperti perkalian biasa ;

$$\frac{10}{100} \times \frac{46}{10} = \frac{460}{1000} = \frac{46}{100} = 0,46$$

E. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

10. Flash card
11. Whiteboard
12. Spidol

G. Sumber Belajar

Buku Matematika kelas IV

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1	Kegiatan Pendahuluan		Waktu
	Apersepsi		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	<p>j. Mengucapkan salam dan menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin do'a belajar sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>k. Memulai pembelajaran dengan ucapan Basmalah.</p> <p>l. Memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>e. Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik.</p> <p>f. Pembagian kelompok belajar dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	<p>s. Menjawab salam dan salah satu peserta didik memimpin do'a dan siswa lain ikut berdo'a.</p> <p>t. Peserta Didik membaca Basmalah.</p> <p>u. Peserta Didik mengajukan tangan.</p> <p>v. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>w. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>x. Peserta didik duduk secara berkelompok.</p>	10 Menit
	Memotivasi		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari pecahan dan bagaimana pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari	Mendengarkan dan menanamkan motivasi dalam belajar.	
2	Kegiatan Inti		Waktu
	Konstruktivisme		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	g. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya	g. Menjawab pertanyaan guru.	

<p>dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>h. Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik dengan gambar yang ada pada media flash card untuk dapat dikembangkan peserta didik yang berhubungan dengan materi.</p>	<p>h. Memperhatikan gambar yang ada dalam media flash card dan menemukan pengetahuan yang berhubungan dengan materi.</p>	15 Menit
Bertanya		
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
<p>Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>Mengambil kesempatan bertanya untuk mengembangkan pengetahuan.</p>	
Menemukan (<i>Inquiry</i>)		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
<p>g. Memandu peserta didik menggunakan media flash card sebagai media dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat membulatkan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama</p> <p>h. Menjelaskan lebih detail pecahan senilai, langkah-langkah mengurutkan dan menyederhanakan pecahan</p>	<p>e. Menggunakan media flash card sebagai media dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membulatkan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama</p> <p>f. Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru.</p>	15 Menit
Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	

	<p>j. Membagi LKS kepada setiap kelompok siswa.</p> <p>k. Membimbing peserta didik mengerjakan LKS untuk membulatkan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama</p> <p>l. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kedepan kelas.</p>	<p>j. Menerima LKS yang diberikan guru.</p> <p>k. Mengerjakan LKS untuk menentukan pembulatan pecahan desimal, menjumlahkan pecahan desimal dan pecahan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama</p> <p>l. Memperesentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan.</p>	15 Menit
	Pemodelan (<i>Modelling</i>)		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	<p>g. Menyusun pertanyaan untuk melihat pemahaman siswa.</p> <p>h. Dengan mengacu pada jawaban peserta didik, guru membahas cara penyelesaian masalah.</p>	<p>g. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing.</p> <p>h. Mendengarkan dan mengamati cara penyelesaian masalah.</p>	15 Menit
	Refleksi (<i>Reflection</i>)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal atau materi yang belum dipahami.	Menanyakan kepada guru tentang hal-hal atau materi yang belum dipahami.	
	Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	Memberikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan hasil LKS yang dikerjakan.	Menerima nilai yang diberikan guru.	
	Guru memberikan reward kepada siswa/kelompok yang dapat menyelesaikan soal dengan cepat dan tepat.		
3	Kegiatan Penutup		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	m. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pekerjaan yang	m. Memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang	

<p>telah dipelajari dengan jawaban sendiri.</p> <p>n. Menyempurnakan kesimpulan peserta didik untuk lebih dimengerti.</p> <p>o. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya,</p> <p>p. Menutup pembelajaran dengan ucapan Hamdalah.</p>	<p>berlangsung.</p> <p>n. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>o. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>p. Menjawab ucapan dengan Hamdalah</p>	<p>10 enit</p>
---	---	-----------------------

I. Penilaian Hasi Belajar

7. Teknik Penilaian : Tes tertulis

8. Instrumen Penilaian : Tes Essay (Uraian) dan Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>13. Menjawab salam</p> <p>14. Berdo'a sebelum melakukan pembelajaran</p> <p>15. Mampu mentransformasikan diri dalam berperilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan rasa ingin tahu.</p> <p>16. Terlibat aktif dalam pembelajaran dan bekerjasama dalam kegiatan kelompok. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>11. Menentukan contoh dari pecahan senilai</p> <p>12. Mampu mengurutkan pecahan</p> <p>13. Menentukan penyederhanaan pecahan</p> <p>14. Menyelesaikan masalah tentang pecahan senilai, mengurutkan pecahan, dan menyederhanakan pecahan</p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi ajar.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

Simatorkis, 25 Februari 2021

Mengetahui

Guru Praktek

Guru Mata Pelajaran Matematika

Dini Savitri Rambe
 NIM. 1620200054

Khairani
 NIP. 196106261984042003

Kepala Sekolah

Emmi Rosita, S.Pd
 NIP. 196302228 198604 2 002

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Materi : Pecahan
Kelas/semester : IV / 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu pengamatan : Saat Proses Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran pecahan adalah:

10. **Kurang baik jika** menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
11. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
12. **Sangat baik** jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif:

10. **Kurang baik jika** sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
11. **Baik jika** menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
12. **Sangat baik** jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten

Bubuhkan tanda (√) pada kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

KETERANGAN:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Materi Ajar : Pecahan
Kelas/Semester : IV / 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu Pengamatan : Pada Proses Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pecahan yaitu:

7. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pecahan
8. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan materi ajar.
9. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi ajar dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				
4.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Materi Ajar : Pecahan
Kelas/Semester : IV/ 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu Pengamatan : Pada Proses Pembelajaran

- **Pengetahuan**

No	Nama Siswa	No. Soal	Skor

$$\text{NB : Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- **Observasi Terhadap Diskusi,**

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Materi Ajar : Pecahan
Kelas/Semester : IV / 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu Pengamatan : Pada Proses Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pecahan yaitu:

10. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pecahan
11. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan materi ajar.
12. Sangat terampil *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi ajar dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
1.		KT	T	ST
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Materi Ajar : Pecahan
Kelas/Semester : IV/ 2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Waktu Pengamatan : Pada Proses Pembelajaran

- **Pengetahuan**

No	Nama Siswa	No. Soal	Skor

$$\text{NB : Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- **Observasi Terhadap Diskusi,**

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

Lampiran 6

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Soal tes Kemampuan Awal

1. Ibu membeli kue untuk dibagikan kepada 3 orang anaknya. Kemudian ibu memotong bagian per bagian kue hingga menjadi $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, dan $\frac{1}{3}$. Setelah itu ibu akan membagikan kue kepada anak-anaknya sesuai dengan umur masing-masing anaknya. Yang paling tua mendapatkan bagian yang paling besar dan yang paling muda mendapatkan bagian yang paling kecil. Agar kue yang akan dibagikan oleh ibu merata mulai dari umur yang paling tua, maka bagaimana urutan kue tersebut agar sesuai dengan umur masing-masing anaknya.
2. Sederhanakanlah pecahan berikut ke bentuk pecahan biasa
 - a. $2\frac{3}{12}$
 - b. 0,15
 - c. 24%
3. Sebuah botol berisikan minyak goreng sebanyak $3\frac{5}{4}$ kg. kemudian ibu menaruh minyak tersebut ke dalam stoples. Ani menaruh minyak goreng ke dalam stoples yang diisi oleh ibu sebanyak $\frac{3}{4}$ kg lagi. Berapa kg sekarang minyak goreng yang ada di stoples tersebut?
4. Bulatkan pecahan berikut ke dalam dua tempat desimal !
 - a. 0,5467
 - b. 0,5574
 - c. 0,6126
5. Lia memiliki gula pasir sebanyak $5\frac{1}{2}$ kg, Kemudian Lia ingin memasukkan gula tersebut ke dalam kantong plastik. Dimana kantong plastik tersebut berukuran $3\frac{1}{3}$ kg. berapa kg gula pasir disetiap kantong plastik agar gula pasir tersebut dapat dibagi dengan rata ?

Lampiran 7

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Latihan Soal Siklus 1 Pertemuan I

1. Sebutkan pengertian dari pecahan
2. Ibu akan membuat kue bolu. Bahan yang dibutuhkan diantaranya $\frac{1}{4}$ kg mentega, $\frac{4}{3}$ kg gula putih, dan $\frac{14}{5}$ kg tepung. Tuliskan urutan bahan dimulai dari yang paling sedikit !
3. Sebutkan jenis-jenis pecahan berikut
 $0,3$, $\frac{1}{3}$, 35% , $\frac{3}{8}$
4. Isilah bagian yang kosong berikut menggunakan tanda $<$, $>$, atau $=$
 - a. $\frac{1}{2} \dots \frac{1}{4}$
 - b. $\frac{3}{4} \dots 0,7$
 - c. $\frac{5}{2} \dots 12\%$
5. Pak Sandi memiliki 3 kebun yang masing-masing ia tanami singkong, jagung, dan sayuran. Kebun singkong memiliki luas $\frac{11}{8}$ hektar. Kebun jagung $\frac{3}{4}$ hektar, dan kebun sayuran seluas $\frac{12}{7}$ hektar. Tuliskan urutan kebun tersebut dari yang paling luas.

Lampiran 8

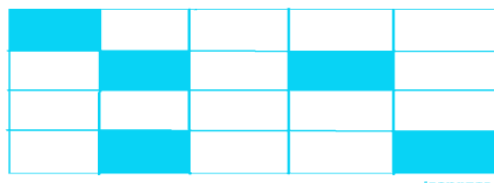
Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Latihan Soal Siklus 1 Pertemuan II

1. Perhatikan gambar berikut! Tentukan bentuk pecahan dari gambar tersebut!



Gambar (a)



Gambar (b)

2. Tentukan 2 pecahan yang senilai dengan gambar di atas !
3. Diketahui beberapa pecahan berikut ; $\frac{2}{4}$, $\frac{6}{10}$, $\frac{11}{22}$, $\frac{50}{100}$. Pecahan di atas ini yang tidak senilai dengan $\frac{1}{2}$ adalah...
4. Tunjukkan dengan gambar hasil pengurangan pecahan $\frac{2}{5} - \frac{1}{5} \dots$
5. Hasil dari $\frac{3}{5} + \frac{2}{7} = \dots$

Lampiran 9

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Soal Latihan Siklus 2 Pertemuan I

1. Deni memiliki $\frac{7}{5}$ bagian hasil dari potongan kue yang diberikan oleh wali kelasnya. Sedangkan Ani memiliki $\frac{3}{5}$ bagian. Berbeda dengan ketua kelas, dia mendapat lebih banyak yaitu jumlah dari bagian Deni dan Ani. Berapa bagiankah yang dimiliki ketua kelas? Tunjukkan dengan gambar !
2. Bulatkanlah pecahan desimal berikut ke bentuk 2 desimal
 - a. 2,654
 - b. 0,15287
 - c. 3,121267
3. Hitunglah nilai penjumlahan dari $18,05 + 56,185$
4. Pak Harjo berkeinginan mengganti talang rumah. Untuk bagian depan rumah, talang yang diperlukan $5\frac{1}{4}$ meter, sedangkan untuk dapur diperlukan talang $3\frac{3}{8}$ meter, padahal Pak Harjo baru mempunyai talang $4\frac{1}{2}$ meter. Berapa meter talang yang harus dibeli Pak Harjo agar dapat mengganti seluruh talang rumahnya?
5. Ahmad, Beno, dan Cepot harus menyelesaikan suatu proyek dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, pekerjaan tersebut akan dibagi menurut kemampuan masing-masing. Ahmad menyelesaikan $\frac{3}{8}$ bagian, Beno menyelesaikan $\frac{1}{4}$ bagian, dan Cepot menyelesaikan $\frac{15}{40}$ bagian. Tentukan bagian yang dikerjakan oleh :
 - a. Ahmad dan Beno
 - b. Ahmad dan Cepot
 - c. Beno dan Cepot

Lampiran 10

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Latihan Soal Siklus 2 Pertemuan II

1. Tentukanlah hasil pembagian pecahan berikut : $1\frac{3}{5} : 5\frac{1}{3} = \dots$
2. Jumlah murid kelas IV SD Mandala adalah 75 anak, $\frac{2}{5}$ diantaranya adalah murid laki-laki. Berapa banyak murid laki-laki di kelas IV SD Mandala ?
3. Ayu mempunyai $\frac{5}{14}$ bagian kue, kemudian adiknya meminta $\frac{2}{3}$ bagian dari kuenya. Berapakah kue yang dimiliki Ayu sekarang?
4. Hasil dari $0,75 \times 15\% : \frac{5}{12} \dots$
5. Gaji ayah sebulan Rp 1.800.000 dari gajinya $\frac{1}{9}$ ditabung, $\frac{1}{3}$ bagian digunakan untuk biaya transportasi dan biaya sekolah anak-anak. Selebihnya untuk keperluan keluarga. Banyak uang yang digunakan untuk keperluan keluarga adalah...

Lampiran 11

Hasil Tes Pra Siklus Materi Pecahan Melalui Media *Flash Card* di SD Negeri 100101 Simatorkis

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	keterangan
1	Adi Saputra	3	2	4	3	3	15	75	75	Tuntas
2	Aisyah Zahro	3	1	0	3	0	7	35	75	Tidak Tuntas
3	Alamsyah	2	2	2	2	3	11	55	75	Tidak Tuntas
4	Ali hamzah	3	2	1	0	2	8	40	75	Tidak Tuntas
5	Anriani Siregar	4	3	2	2	4	15	75	75	Tuntas
6	Ayu Ashari	3	1	3	0	2	9	45	75	Tidak Tuntas
7	Azis Syaputra	4	2	1	1	1	9	45	75	Tidak Tuntas
8	Azizah Sari	2	2	4	2	2	12	60	75	Tidak Tuntas
9	Daniel Prakasa	2	4	4	2	3	15	75	75	Tuntas
10	Dedi Aulia	0	3	3	2	1	9	45	75	Tidak Tuntas
11	Deli Harahap	1	2	1	2	2	8	40	75	Tidak Tuntas
12	Dwi Deby Azhari	4	2	2	3	3	14	70	75	Tidak Tuntas
13	Farhan Ramadhan	2	0	0	2	3	7	35	75	Tidak Tuntas
14	Firmansyah	2	2	2	1	2	9	45	75	Tidak Tuntas
15	Halimatussa'diyah	4	0	1	1	2	8	40	75	Tidak Tuntas
16	Lannida Ritonga	4	4	3	3	1	15	75	75	Tuntas
17	Lasmarito	2	3	1	3	0	9	45	75	Tidak Tuntas
18	Leli Ritonga	3	3	4	3	3	16	80	75	Tuntas
19	Liana Putri	2	1	2	0	3	8	40	75	Tidak Tuntas
20	Lydia permata Sari	3	3	1	0	1	8	40	75	Tidak Tuntas
21	Marina	1	2	2	3	0	8	40	75	Tidak Tuntas
22	Melindayani	3	3	3	4	3	16	80	75	Tuntas
23	siti Arsita	4	2	3	2	3	14	70	75	Tidak Tuntas
24	Siti Hartina	2	2	3	4	1	12	60	75	Tidak Tuntas
	jumlah nilai	63	51	52	48	48	262	1310		
	Nilai Rata-rata							54.58333		
	Jumlah Siswa yang Tuntas							6		
	Persentase Ketuntasan Klasikal							25		

Lampiran 12**Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 pada Materi Pecahan Melalui Media Flash Card di SD Negeri 100101 Simatorki**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	keterangan
1	Adi Saputra	3	2	4	3	3	15	75	75	Tuntas
2	Aisyah Zahro	3	1	0	3	0	7	35	75	Tidak Tuntas
3	Alamsyah	2	2	2	2	3	11	55	75	Tidak Tuntas
4	Ali hamzah	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
5	Anriani Siregar	3	3	3	2	3	14	70	75	Tidak Tuntas
6	Ayu Ashari	3	4	3	2	4	16	80	75	Tuntas
7	Azis Syaputra	4	2	1	1	1	9	45	75	Tidak Tuntas
8	Azizah Sari	2	2	4	2	2	12	60	75	Tidak Tuntas
9	Daniel Prakasa	2	4	4	2	3	15	75	75	Tuntas
10	Dedi Aulia	0	3	3	2	1	9	45	75	Tidak Tuntas
11	Deli Harahap	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
12	Dwi Deby Azhari	4	2	2	3	3	14	70	75	Tidak Tuntas
13	Farhan Ramadhan	2	0	0	2	3	7	35	75	Tidak Tuntas
14	Firmansyah	3	3	2	4	3	15	75	75	Tuntas
15	Halimatussa'diyah	4	0	1	1	2	8	40	75	Tidak Tuntas
16	Lannida Ritonga	4	4	3	3	1	15	75	75	Tuntas
17	Lasmarito	2	3	1	3	0	9	45	75	Tidak Tuntas
18	Leli Ritonga	3	3	4	3	3	16	80	75	Tuntas
19	Liana Putri	2	1	2	0	3	8	40	75	Tidak Tuntas
20	Lydia permata Sari	3	4	3	3	3	16	80	75	Tuntas
21	Marina	1	2	2	3	0	8	40	75	Tidak Tuntas
22	Melindayani	3	3	3	4	3	16	80	75	Tuntas
23	siti Arsita	4	2	3	2	3	14	70	75	Tidak Tuntas
24	Siti Hartina	2	2	3	4	1	12	60	75	Tidak Tuntas
	jumlah nilai	66	58	59	60	54	297	1485		
	Nilai Rata-rata							61.875		
	Jumlah Siswa yang Tuntas							10		
	Persentase Ketuntasan Klasikal							41.666667		

Lampiran 13

Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan 2 Pada Materi Pecahan Melalui Media Flash Card di SD Negeri 100101 Simatorkis

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	keterangan
1	Adi Saputra	3	2	4	3	3	15	75	75	Tuntas
2	Aisyah Zahro	3	1	0	3	0	7	35	75	Tidak Tuntas
3	Alamsyah	4	3	3	4	2	16	80	75	Tuntas
4	Ali hamzah	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
5	Anriani Siregar	3	3	3	2	3	14	70	75	Tidak Tuntas
6	Ayu Ashari	3	4	3	2	4	16	80	75	Tuntas
7	Azis Syaputra	4	2	1	1	1	9	45	75	Tidak Tuntas
8	Azizah Sari	4	3	4	3	3	17	85	75	Tuntas
9	Daniel Prakasa	2	4	4	2	3	15	75	75	Tuntas
10	Dedi Aulia	0	3	3	2	1	9	45	75	Tidak Tuntas
11	Deli Harahap	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
12	Dwi Deby Azhari	4	4	3	3	3	17	85	75	Tuntas
13	Farhan Ramadhan	2	0	0	2	3	7	35	75	Tidak Tuntas
14	Firmansyah	3	3	2	4	3	15	75	75	Tuntas
15	Halimatussa'diyah	4	0	1	1	2	8	40	75	Tidak Tuntas
16	Lannida Ritonga	4	4	3	3	1	15	75	75	Tuntas
17	Lasmarito	2	3	1	3	0	9	45	75	Tidak Tuntas
18	Leli Ritonga	3	3	4	3	3	16	80	75	Tuntas
19	Liana Putri	2	1	2	0	3	8	40	75	Tidak Tuntas
20	Lydia permata Sari	3	4	3	3	3	16	80	75	Tuntas
21	Marina	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
22	Melindayani	3	2	1	2	1	9	45	75	Tidak Tuntas
23	siti Arsita	4	3	4	3	3	17	85	75	Tuntas
24	Siti Hartina	2	2	3	4	1	12	60	75	Tidak Tuntas
	jumlah nilai	72	63	61	62	55	313	1565		
	Nilai Rata-rata							65.20833		
	Jumlah Siswa yang Tuntas							14		
	Persentase Ketuntasan Klasikal							58.33333		

Lampiran 14**Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 pada Materi Pecahan Melalui Media Flash Card di SD Negeri 100101 Simatorkis**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	keterangan
1	Adi Saputra	3	2	4	3	3	15	75	75	Tuntas
2	Aisyah Zahro	4	3	2	3	3	15	75	75	Tuntas
3	Alamsyah	4	3	3	4	2	16	80	75	Tuntas
4	Ali hamzah	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
5	Anriani Siregar	3	3	3	2	3	14	70	75	Tidak Tuntas
6	Ayu Ashari	3	4	3	2	4	16	80	75	Tuntas
7	Azis Syaputra	4	2	1	1	1	9	45	75	Tidak Tuntas
8	Azizah Sari	4	3	4	3	3	17	85	75	Tuntas
9	Daniel Prakasa	2	4	4	2	3	15	75	75	Tuntas
10	Dedi Aulia	0	3	3	2	1	9	45	75	Tidak Tuntas
11	Deli Harahap	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
12	Dwi Deby Azhari	4	4	3	3	3	17	85	75	Tuntas
13	Farhan Ramadhan	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
14	Firmansyah	3	3	2	4	3	15	75	75	Tuntas
15	Halimatussa'diyah	4	0	1	1	2	8	40	75	Tidak Tuntas
16	Lannida Ritonga	4	4	3	3	1	15	75	75	Tuntas
17	Lasmarito	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
18	Leli Ritonga	3	3	4	3	3	16	80	75	Tuntas
19	Liana Putri	2	1	2	0	3	8	40	75	Tidak Tuntas
20	Lydia permata Sari	3	4	3	3	3	16	80	75	Tuntas
21	Marina	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
22	Melindayani	3	2	1	2	1	9	45	75	Tidak Tuntas
23	siti Arsita	4	3	4	3	3	17	85	75	Tuntas
24	Siti Hartina	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
	jumlah nilai	77	69	68	62	63	339	1695		
	Nilai Rata-rata							70.625		
	Jumlah Siswa yang Tuntas							18		
	Persentase Ketuntasan Klasikal							75		

Lampiran 15

Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2 pada Materi Pecahan Melalui Media Flash Card di SD Negeri 100101 Simatorkis

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	keterangan
1	Adi Saputra	3	2	4	3	3	15	75	75	Tuntas
2	Aisyah Zahro	4	3	2	3	3	15	75	75	Tuntas
3	Alamsyah	4	3	3	2	4	16	80	75	Tuntas
4	Ali hamzah	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
5	Anriani Siregar	3	3	3	2	3	14	70	75	Tidak Tuntas
6	Ayu Ashari	3	4	3	2	4	16	80	75	Tuntas
7	Azis Syaputra	4	3	4	3	2	16	80	75	Tuntas
8	Azizah Sari	4	3	4	3	3	17	85	75	Tuntas
9	Daniel Prakasa	2	4	4	2	3	15	75	75	Tuntas
10	Dedi Aulia	0	3	3	2	1	9	45	75	Tidak Tuntas
11	Deli Harahap	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
12	Dwi Deby Azhari	4	4	3	3	3	17	85	75	Tuntas
13	Farhan Ramadhan	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
14	Firmansyah	3	3	2	4	3	15	75	75	Tuntas
15	Halimatussa'diyah	4	0	1	1	2	8	40	75	Tidak Tuntas
16	Lannida Ritonga	4	4	3	3	1	15	75	75	Tuntas
17	Lasmarito	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
18	Leli Ritonga	3	3	4	3	3	16	80	75	Tuntas
19	Liana Putri	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
20	Lydia permata Sari	3	4	3	3	3	16	80	75	Tuntas
21	Marina	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
22	Melindayani	3	3	3	4	3	16	80	75	Tuntas
23	siti Arsita	4	3	4	3	3	17	85	75	Tuntas
24	Siti Hartina	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
	jumlah nilai	79	73	74	67	68	361	1805		
	Nilai Rata-rata							75.20833		
	Jumlah Siswa yang Tuntas							21		
	Persentase Ketuntasan Klasikal							87.5		

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGUNAKAN MEDIA FLASH CARD MATERI PECAHAN di KELAS IV SD NEGERI 100101 SIMATORKIS

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengucap salam		
2.	Siswa menjawab salam		
3.	Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a		
4.	Siswa memimpin do'a		
5.	Guru mengabsen seluruh siswa		
6.	Siswa mendengarkan absen dari guru		
7.	Apersepsi		
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
9.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.		
10.	Guru menjelaskan materi pecahan		
11.	Siswa menyimak penjelasan dari guru		
12.	Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok		
13.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru		
14.	Guru membagikan media <i>flash card</i> kepada seluruh kelompok		
15.	Guru menjelaskan materi pecahan menggunakan media <i>flash cad</i>		
16.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		
17.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan menggunakan media <i>flash card</i>		
18.	Siswa mengerjakan LkS secara berkelompok		
19.	Guru memantau cara kerja siswa mengerjakan LKS menggunakan media <i>flash card</i>		
20.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
21.	Guru meminta perwakilan kelompok memaparkan jawabannya		
22.	Perwakilan siswa perkelompok memaparkan jawabannya		
23.	Guru menyakan kepada setiap kelompok lain		

	kebenaran dari pemaparan kelompok		
24.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
25.	Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		
26.	Perwakilan setiap kelompok membuat kesimpulan		
27.	Guru memberikan tugas rumah		
28.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya		
29.	Sisw mencatat tugas rumah yang diberikan guru		
30.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah		
31.	Siswa mengucapkan hamdalah bersama-sama		
32.	Guru mengucapkan salam		
33.	Siswa menjawab salam		
34.	Refleksi		
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Lampiran 17

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA FLASH CARD MATERI PECAHAN di
KELAS IV SD NEGERI 100101 SIMATORKIS**

No	Kegiatan	Siklus II Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengucapkan salam		
2.	Siswa menjawab salam		
3.	Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a		
4.	Siswa memimpin do'a		
5.	Guru mengabsen seluruh siswa		
6.	Siswa mendengarkan absen dari guru		
7.	Apersepsi		
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
9.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.		
10.	Guru menjelaskan materi pecahan		
11.	Siswa menyimak penjelasan dari guru		
12.	Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok		
13.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru		
14.	Guru membagikan media <i>flash card</i> kepada seluruh kelompok		
15.	Guru menjelaskan materi pecahan menggunakan media <i>flash cad</i>		
16.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		
17.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan menggunakan media <i>flash card</i>		
18.	Siswa mengerjakan LkS secara berkelompok		
19.	Guru memantau cara kerja siswa mengerjakan LKS menggunakan media <i>flash card</i>		
20.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
21.	Guru meminta perwakilan kelompok memaparkan jawabannya		
22.	Perwakilan siswa perkelompok memaparkan jawabannya		
23.	Guru menanyakan kepada setiap kelompok lain kebenaran dari pemaparan kelompok		
24.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
25.	Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		
26.	Perwakilan setiap kelompok membuat kesimpulan		

27.	Guru memberikan tugas rumah		
28.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya		
29.	Sisw mencatat tugas rumah yang diberikan guru		
30.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah		
31.	Siswa mengucap hamdalah bersama-sama		
32.	Guru mengucap salam		
33.	Siswa menjawab salam		
34.	Refleksi		
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Lampiran 18

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA FLASH CARD MATERI PECAHAN di
KELAS IV SD NEGERI 100101 SIMATORKIS**

No	Kegiatan	Siklus II Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengucapkan salam		
2.	Siswa menjawab salam		
3.	Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a		
4.	Siswa memimpin do'a		
5.	Guru mengabsen seluruh siswa		
6.	Siswa mendengarkan absen dari guru		
7.	Apersepsi		
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
9.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.		
10.	Guru menjelaskan materi pecahan		
11.	Siswa menyimak penjelasan dari guru		
12.	Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok		
13.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru		
14.	Guru membagikan media <i>flash card</i> kepada seluruh kelompok		
15.	Guru menjelaskan materi pecahan menggunakan media <i>flash cad</i>		
16.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		
17.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan menggunakan media <i>flash card</i>		
18.	Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok		
19.	Guru memantau cara kerja siswa mengerjakan LKS menggunakan media <i>flash card</i>		
20.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
21.	Guru meminta perwakilan kelompok memaparkan jawabannya		
22.	Perwakilan siswa perkelompok memaparkan jawabannya		
23.	Guru menanyakan kepada setiap kelompok lain kebenaran dari pemaparan kelompok		
24.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
25.	Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		
26.	Perwakilan setiap kelompok membuat kesimpulan		
27.	Guru memberikan tugas rumah		

28.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya		
29.	Sisw mencatat tugas rumah yang diberikan guru		
30.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah		
31.	Siswa mengucapkan hamdalah bersama-sama		
32.	Guru mengucapkan salam		
33.	Siswa menjawab salam		
34.	Refleksi		
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGUNAKAN MEDIA FLASH CARD MATERI PECAHAN di KELAS IV SD NEGERI 100101 SIMATORKIS

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengucapkan salam		
2.	Siswa menjawab salam		
3.	Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a		
4.	Siswa memimpin do'a		
5.	Guru mengabsen seluruh siswa		
6.	Siswa mendengarkan absen dari guru		
7.	Apersepsi		
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
9.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.		
10.	Guru menjelaskan materi pecahan		
11.	Siswa menyimak penjelasan dari guru		
12.	Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok		
13.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru		
14.	Guru membagikan media <i>flash card</i> kepada seluruh kelompok		
15.	Guru menjelaskan materi pecahan menggunakan media <i>flash card</i>		
16.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		
17.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan menggunakan media <i>flash card</i>		
18.	Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok		
19.	Guru memantau cara kerja siswa mengerjakan LKS menggunakan media <i>flash card</i>		
20.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
21.	Guru meminta perwakilan kelompok memaparkan jawabannya		
22.	Perwakilan siswa perkelompok memaparkan jawabannya		
23.	Guru menanyakan kepada setiap kelompok lain kebenaran dari pemaparan kelompok		
24.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
25.	Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		
26.	Perwakilan setiap kelompok membuat kesimpulan		
27.	Guru memberikan tugas rumah		

28.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya		
29.	Sisw mencatat tugas rumah yang diberikan guru		
30.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah		
31.	Siswa mengucap hamdalah bersama-sama		
32.	Guru mengucap salam		
33.	Siswa menjawab salam		
34.	Refleksi		
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

LEMBAR VALIDASI TES TENTANG PECAHAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Pecahan
 Kelas/Semester : IV / Genap
 Nama Validator : Rahmi Wahidah Siregar, S.Pd, M.Si.

Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Tes yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.
4. Lembar soal terlampir.

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	V	VR	TV
Pecahan	6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya 6.2 Menyederhanakan bentuk pecahan 6.3 Menjumlahkan pecahan 6.4 Perkalian dan pembagian pecahan	1. Menjelaskan arti dari pecahan dan mengurutkan pecahan. 2. Menyederhanakan pecahan, dan 3. Mampu mengoperasikan pecahan			

Catatan

.....

Padangsidempuan, Desember 2019
 Validator

Rahmi Wahidah Siregar, S.Pd, M.Si.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Wahidah Siregar, S.Pd, M.Pd

Pekerjaan : Dosen matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Padangsidempuan telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa menggunakan media flash card pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis

Yang disusun oleh :

Nama : Dini Savitri Rambe

NIM : 1620200054

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Simatorkis, Maret 2020

Validator

Rahmi Wahidah Siregar, S.Pd, M.Si
NIP : 196106261984042003

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100101 Simatorkis
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/ 2 (dua)
Pokok Bahasan : Pecahan
Nama Validator : Rahmi Wahidah Siregar, S.Pd, M.Si
Pekerjaan : Dosen Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaiain ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklist(√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaia Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak valid 3 = Valid
2 = Kurang valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
	➤ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan media pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 140 /In.14/E.1/TL.00/02/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

2 Februari 2021

Yth. Kepala SD Negeri 100101 Simatorkis
Kecamatan Angkola Barat
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dini Savitri Rambe
NIM : 1620200054
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

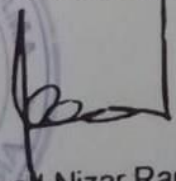
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan dengan Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas IVa SD Negeri 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO. 100101 SIMATORKIS
KECAMATAN ANGKOLA BARAT

Jl. Sibolga. Km. 17. Kel. Simatorkis Sisoma

Email : sdnsimatorkis@gmail.com

NPSN. 10206967

Kode Pos. 22736

Simatorkis, 27 Februari 2021

Nomor : 800/0098/SDN.01/2021
Lamp : -
Hal : *Pelaksanaan Riset*

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
di _____
Tempat

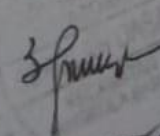
Dengan Hormat,
Kepala SD Negeri No. 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat
Kabupaten Tapanuli Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **DINI SAVITRI RAMBE**
NIM : 16 202 00054
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Kelurahan Simatorkis. Kec. Angkola Barat

Telah melaksanakan riset di SD Negeri No. 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan judul : "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan dengan Menggunakan Media Flash Card di Kelas IV_a SD Negeri No. 100101 Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan*".

Demikian isi surat keterangan pelaksanaan riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SDN No. 100101 Simatorkis
Kecamatan Angkola Barat


EMMIROSITA, S.Pd
NIP. 19630228 198604 2 002







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama : Dini Savitri Rambe
- b. NIM : 16 202 00054
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Maret 1998
- d. Fakultas/Jurusan : FTIK/ Tadris Matematika-2
- e. Alamat : Lingkungan VI Kelurahan Simatorkis Sisoma
Kecamatan Angkola Barat

2. Orangtua

- a. Ayah : Kaslan Rambe
Pekerjaan : Petani
- b. Ibu : Alm. Masrona Dalimunthe
Pekerjaan : -

3. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 100101 Simatorkis Lulus Tahun 2010
- b. MTs Yayasan Perguruan Islam Nurul'Ilmi Padangsidimpuan Lulus
Tahun 2013
- c. SMA Negeri 1 Angkola Barat Lulus Tahun 2016
- d. S1 IAIN Padangsidimpuan Lulus Tahun 2021